

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2023
Skema Penelitian : Riset Terapan TKT 4-6
Tema RIP Penelitian : Sosial Humaniora -
Pendidikan - Seni dan Budaya

Laporan Akhir
PROGRAM PENELITIAN

**“Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual
dalam Dunia Pendidikan”**



Oleh:

1. Silvia Ratna Juwita, M.Pd. (0312059101)
2. Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd. (0308109101)
3. Nurul Febrianti, M.Pd. (0306029105)
4. Muhammad Farand Anargya (20210801053)
5. Samuel Wijaya (20210801062)
6. Faturrahman (20210801057)
7. Ramzy Haedi Prawira (20210801063)
8. Andree Maldini Kurniawan (20210801059)

Fakultas Ilmu Komputer/Teknik Informatika

Universitas Esa Unggul

Tahun 2024

**Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : KONSTRUKSI WACANA KESETARAAN GENDER PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM DUNIA PENDIDIKAN
2. Nama Mitra Sasaran : Universitas Esa Unggul
3. Ketua Tim
- a. Nama Lengkap : SILVIA RATNA JUWITA, S.Pd, M.Pd
 - b. NIDN : 0312059101
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Ilmu Komputer/ Fasilkom/Program Studi Teknik Informatika
 - e. Bidang Keahlian : ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
 - f. Nomor Telepon/ HP : 081289194248
 - g. Email : silvia.ratna@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
- Alamat
 - Kabupaten/ Kota
 - Provinsi
7. Periode/ Waktu Kegiatan : 1 September 2023 s/d 1 September 2024
8. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 3
9. Usulan/ Realisasi Anggaran
- a. Dana Internal :
 - b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta, 18 Juli 2024

Ketua Peneliti,



(SILVIA RATNA JUWITA, S.Pd, M.Pd)
NIDN/K. 0312059101

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer



(Dr. VITRI TUNDJUNGSAARI, ST., M.Sc.,
M.M)
NIP/NIK. 222010872

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Esa Unggul

(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M)
NIK. 215080596

**Daftar Tim Pelaksana Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Silvia Ratna Juwita, M.Pd.
NIDN : 0312059101
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Fasilkom/Teknik Informatika
Tugas : 1. Bertanggung jawab menyelesaikan penelitian hingga tuntas

2. Anggota 1
Nama : Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd.
NIDN : 0308109101
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : 1. Mendukung dan men-support ketua pelaksana

3. Anggota 2
Nama : Nurul Febrianti, M.Pd.
NIDN : 0306029105
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : 1. Mendukung dan men-support ketua pelaksana

4. Mahasiswa 1
Nama : Muhammad Farand Anargya
NIM : 20210801053
Fakultas/Prodi : FASILKOM/Teknik Informatika
Tugas : 1. Membantu program dosen peneliti

5. Mahasiswa 2
Nama : Samuel Wijaya
NIM : 20210801062
Fakultas/Prodi : FASILKOM/Teknik Informatika
Tugas : 1. Membantu program dosen peneliti

6. Mahasiswa 3
Nama : Faturrahman
NIM : 20210801057
Fakultas/Prodi : FASILKOM/Teknik Informatika
Tugas : 1. Membantu program dosen peneliti

7. Mahasiswa 4
Nama : Ramzy Haedi Prawira
NIM : 20210801063
Fakultas/Prodi : FASILKOM/Teknik Informatika
Tugas : 1. Membantu program dosen peneliti

8. Mahasiswa 5
Nama : Andree Maldini Kurniawan
NIM : 20210801059
Fakultas/Prodi : FASILKOM/Teknik Informatika
Tugas : 1. Membantu program dosen peneliti

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: **Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual dalam Dunia Pendidikan**

2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Silvia Ratna Juwita, M.Pd.	Ketua	Bahasa Indonesia
2	Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd.	Anggota	Pendidikan IPA
3	Nurul Febrianti, M.Pd.	Anggota	Pendidikan IPS
4	Muhammad Farand Anargya	Anggota	Mahasiswa
5	Samuel Wijaya	Anggota	Mahasiswa
6	Faturrahman	Anggota	Mahasiswa
7	Ramzy Haedi Prawira	Anggota	Mahasiswa
8	Andree Maldini Kurniawan	Anggota	Mahasiswa

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)
- Rekaman pembelajaran Bahasa Indonesia
 - Data yang akan diteliti adalah **Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender yang ada dalam Pemberitaan media massa di Indonesia mengenai Kekerasan Seksual yang terjadi dalam Dunia Pendidikan**

4. Masa Pelaksanaan Penelitian : 12 bulan
Mulai, bulan : September tahun: 2023
Berakhir, bulan : Agustus tahun: 2024

5. Usulan Biaya Dana Internal Perguruan Tinggi
Tahun ke-1 : Rp25.000.000,-

6. Lokasi Penelitian: Universitas Esa Unggul

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada dan uraikan apa kontribusinya)
.....tidak ada.....

8. Temuan yang ditargetkan (temuan baru/paket teknologi/hasil lain):
Dengan adanya penelitian mengenai konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan media massa di Indonesia mengenai kekerasan seksual yang terjadi dalam dunia pendidikan ini diharapkan menjadi introspeksi diri pada dunia pendidikan yang sebagaimana mestinya dan tidak memperbesar peringkat tiga dosa besar dalam dunia pendidikan. Adapun penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan ajar pada mata kuliah Pendidikan Karakter Unggul (PKU). Selain itu, peneliti mengharapkan hasil:
- Masyarakat dalam dunia pendidikan memahami mengenai tiga dosa besar dunia pendidikan, salah satunya adalah kekerasan seksual pada dunia pendidikan yang bisa saja diakibatkan oleh belum adanya kesadaran mengenai kesetaraan gender dan menjadi introspeksi serta mawas diri perihal kesetaraan gender.
 - Mahasiswa dapat memahami tentang **Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual dalam Dunia Pendidikan**.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu
Penelitian ini memberikan sumbangan baru pada bidang bahasa khususnya karena hasil luaran yang ditargetkan berupa bahan ajar yang dapat dijadikan pengantar bagi dosen maupun mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pembelajaran dalam pendidikan karakter pada mata kuliah Pendidikan Karakter Unggul (PKU) besutan Universitas Esa Unggul.
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah jurnal nasional terakreditasi ber-ISSN (minimal Sinta 3).
11. Rencana luaran tambahan berupa HKI, modul ajar, luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya.
Setelah melakukan penelitian sesuai dengan yang tertera pada renstra dan peta jalan maka luaran yang ditargetkan adalah modul ajar dalam penyampaian materi bagi dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Karakter Unggul (PKU). Selain itu, penelitian ini juga berencana mengeluarkan HKI.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Laporan Akhir	2
Daftar Tim Pelaksana Penelitian	3
Universitas Esa Unggul	3
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	5
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Permasalahan	10
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Hasil yang diharapkan	14
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	15
2.1 Renstra Penelitian	15
2.2 Roadmap Penelitian	17
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	19
3.1 Tinjauan Pustaka	19
3.2 Tinjauan Teori	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	30
5.1 Biaya Penelitian	30
5.2 Jadwal Penelitian	30
BAB VI HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	31
6.1 Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan	31
6.2 Unit Analisis	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kesetaraan gender telah menjadi landasan dalam upaya mencapai keadilan dan kesetaraan hak antara pria dan wanita, termasuk dalam dunia pendidikan. Namun, kekerasan seksual di kalangan pelajar dan mahasiswa masih merupakan isu yang memprihatinkan. Kekerasan seksual mencakup berbagai tindakan, seperti pelecehan seksual dan pemerkosaan, yang ditujukan kepada seseorang berdasarkan jenis kelaminnya.

Pemberitaan mengenai kekerasan seksual di dunia pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu ini. Media massa, terutama media berita, memiliki peran besar sebagai penyampai informasi utama kepada masyarakat. Namun, pemberitaan tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan seringkali dipengaruhi oleh stereotip gender yang ada dalam masyarakat.

Stereotip gender berdampak pada cara berita disajikan, termasuk dalam konteks kekerasan seksual di dunia pendidikan. Misalnya, korban seringkali disalahkan, peran dan nilai perempuan direndahkan, atau bahkan isu kekerasan seksual pada korban perempuan diabaikan atau dipandang remeh.

Dengan demikian, penelitian tentang konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan sangat relevan. Penelitian semacam ini dapat mengungkapkan bagaimana media massa memperlakukan isu kesetaraan gender ketika melaporkan kasus kekerasan seksual di dunia pendidikan. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh media dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap isu ini, serta bagaimana pemberitaan yang lebih responsif gender dapat dibangun untuk mencapai kesetaraan gender yang lebih baik di dunia pendidikan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan, diharapkan tindakan lebih lanjut dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu ini, memberikan dukungan kepada korban, dan mendorong institusi pendidikan untuk mengambil langkah pencegahan yang lebih efektif.

Kesetaraan gender dan isu kekerasan seksual di dunia pendidikan telah menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai keadilan sosial dan kesetaraan hak antara pria dan wanita. Salah satu konsep teoretis yang relevan untuk menganalisis dan memahami konstruksi wacana tentang kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual adalah teori feminis kritis yang dikembangkan oleh Sara Mills.

Menurut konsep Sara Mills, teori feminis kritis menyoroti bagaimana bahasa, wacana, dan media berperan penting dalam membangun dan mempertahankan struktur kekuasaan yang ada dalam masyarakat. Teori ini juga menekankan bahwa bahasa bukanlah sesuatu yang netral, melainkan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan budaya di mana bahasa tersebut digunakan.

Dalam konteks pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan, teori feminis kritis Sara Mills dapat membantu menganalisis bagaimana media massa menggunakan bahasa dan wacana untuk membentuk pandangan masyarakat tentang isu ini. Stereotip gender yang sering muncul dalam pemberitaan bisa diselidiki lebih dalam, serta bagaimana bahasa dan framing berita dapat mempengaruhi cara kita memahami dan merespons isu kekerasan seksual di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Sara Mills juga menyoroti pentingnya analisis kuasa dalam teori feminis kritis. Analisis kuasa menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam mempengaruhi pengetahuan dan opini masyarakat tentang isu-isu tertentu, termasuk isu-isu gender dan kekerasan seksual di dunia pendidikan. Bagaimana media memberitakan kekerasan seksual, siapa yang menjadi narasumber berita, dan bagaimana informasi dipresentasikan dapat mencerminkan dan memperkuat struktur kekuasaan yang ada dalam masyarakat.

Dengan menggabungkan konsep Sara Mills dalam analisis latar belakang tentang konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan, penelitian ini dapat lebih mendalam dan kritis dalam mengungkapkan bagaimana media massa berperan dalam mempengaruhi pandangan masyarakat tentang isu ini. Hasil penelitian yang menerapkan konsep teori feminis kritis dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan berdimensi pada peran media dalam membangun pemahaman tentang isu kekerasan seksual dan bagaimana pandangan gender dapat dipengaruhi serta diubah oleh pemberitaan

yang ada. Dengan begitu, langkah-langkah menuju kesetaraan gender yang lebih inklusif dan pencegahan kekerasan seksual yang lebih efektif dapat diambil dengan lebih tepat dan tepat sasaran.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, peneliti mencoba menguraikan ke dalam beberapa permasalahan yang menjadi poin utama pembahasan penelitian ini:

- a) **Stereotip Gender dalam Pemberitaan:** Pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan sering kali dipengaruhi oleh stereotip gender yang ada dalam masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan pemberitaan cenderung menyalahkan korban, merendahkan peran dan nilai perempuan, atau bahkan mengabaikan dan meminimalkan isu kekerasan seksual yang dialami oleh korban perempuan. Stereotip gender yang termanifestasi dalam bahasa dan framing berita dapat mengaburkan pandangan yang sebenarnya tentang isu ini, serta menciptakan opini yang tidak adil dan tidak akurat.
- b) **Pengaruh Media dalam Pembentukan Pandangan Masyarakat:** Media massa, terutama media berita, memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pandangan masyarakat tentang isu-isu sosial, termasuk kesetaraan gender dan kekerasan seksual di dunia pendidikan. Pemberitaan yang kurang responsif gender atau cenderung menyajikan konten yang sensasionalistis dapat menyebabkan pengetahuan yang salah atau kurang akurat tentang isu ini. Pengaruh media ini dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat merespons isu kekerasan seksual, serta tindakan yang diambil oleh pihak-pihak terkait, seperti institusi pendidikan dan pemerintah.
- c) **Kurangnya Kesadaran tentang Isu Kekerasan Seksual:** Meskipun isu kekerasan seksual di dunia pendidikan menjadi perhatian penting, masih ada kurangnya kesadaran yang cukup di masyarakat tentang sejauh mana isu ini berdampak pada korban, terutama dalam konteks gender. Banyak orang mungkin tidak menyadari tingginya angka kekerasan seksual di kalangan pelajar dan mahasiswa, serta dampaknya pada korban, terutama korban perempuan. Kurangnya kesadaran ini dapat menghambat upaya pencegahan dan perlindungan yang efektif bagi korban.

- d) Tidak Adanya Fokus pada Aspek Kesetaraan Gender dalam Penanganan Kekerasan Seksual: Dalam penanganan kasus kekerasan seksual di dunia pendidikan, seringkali tidak diberikan perhatian khusus pada aspek kesetaraan gender. Padahal, kesetaraan gender merupakan komponen penting dalam memahami dan mengatasi akar permasalahan kekerasan seksual. Kurangnya fokus pada aspek kesetaraan gender dapat menyebabkan upaya penanganan menjadi tidak holistik dan tidak memperhatikan faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi terjadinya kekerasan seksual.
- e) Tantangan dalam Mendorong Perguruan Tinggi dan Institusi Pendidikan untuk Bertindak: Upaya untuk mendorong perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya untuk bertindak secara proaktif dalam mencegah dan menangani kekerasan seksual dapat dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa institusi mungkin tidak memiliki kebijakan yang memadai untuk mengatasi isu ini, atau mungkin tidak serius dalam menangani laporan kekerasan seksual. Selain itu, adanya perlawanan atau ketidakpercayaan dalam masyarakat terhadap isu kekerasan seksual dapat membuat penanganan kasus menjadi sulit dan kompleks.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, penting untuk melibatkan pendekatan yang responsif gender, termasuk memahami konstruksi wacana dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan. Selain itu, pendekatan pencegahan dan perlindungan yang holistik, dengan melibatkan berbagai pihak seperti media, institusi pendidikan, dan masyarakat, juga menjadi kunci dalam mencapai kesetaraan gender yang lebih inklusif dan lingkungan pendidikan yang aman dari kekerasan seksual.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis Stereotip Gender dalam Pemberitaan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pemberitaan tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan cenderung mencerminkan atau memperkuat stereotip gender. Hal ini meliputi mengeksplorasi cara berita

menyalahkan korban, merendahkan peran dan nilai perempuan, atau mengabaikan isu kekerasan seksual yang dialami oleh korban perempuan.

- b) Memahami Pengaruh Media dalam Pembentukan Pandangan Masyarakat: Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana media massa, khususnya media berita, mempengaruhi pengetahuan dan pandangan masyarakat tentang isu kesetaraan gender dan kekerasan seksual di dunia pendidikan. Tujuan ini termasuk dalam memahami apakah pemberitaan yang tidak responsif gender atau sensasionalistis dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu tersebut.
- c) Menjelajahi Tingkat Kesadaran tentang Isu Kekerasan Seksual: Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi tingkat kesadaran masyarakat tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan, terutama terkait dengan korban perempuan. Tujuan ini mencakup mengidentifikasi sejauh mana masyarakat memahami dan menyadari tingginya angka kekerasan seksual di kalangan pelajar dan mahasiswa serta dampaknya pada korban perempuan.
- d) Mengadvokasi Peran Kesetaraan Gender dalam Penanganan Kekerasan Seksual: Penelitian ini akan menyoroti pentingnya aspek kesetaraan gender dalam penanganan kasus kekerasan seksual di dunia pendidikan. Tujuan ini adalah untuk mengadvokasi pendekatan yang lebih holistik dan responsif gender dalam mengatasi akar permasalahan kekerasan seksual dan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi korban.
- e) Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang untuk Perubahan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mendorong perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya untuk bertindak secara proaktif dalam mencegah dan menangani kekerasan seksual. Tujuan ini termasuk dalam memahami kendala yang dihadapi dalam mengatasi isu ini serta menemukan potensi langkah-langkah yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan responsif gender.

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan informasi yang berguna untuk

mendukung upaya-upaya lebih lanjut dalam mencapai kesetaraan gender yang lebih inklusif dan pencegahan kekerasan seksual yang lebih efektif di dunia pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat yang dapat berguna bagi masyarakat, institusi pendidikan, dan penelitian lebih lanjut. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

- a) **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu kekerasan seksual di dunia pendidikan dan pentingnya kesetaraan gender dalam mengatasi permasalahan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu ini, masyarakat diharapkan dapat lebih responsif dan peduli terhadap korban serta mendukung upaya-upaya pencegahan.
- b) **Peningkatan Pemahaman tentang Konstruksi Wacana:** Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual. Hal ini dapat membuka pandangan tentang bagaimana bahasa dan framing berita mempengaruhi cara kita memahami dan merespons isu kekerasan seksual di dunia pendidikan.
- c) **Rekomendasi untuk Peningkatan Pemberitaan:** Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi media massa, terutama media berita, untuk menyajikan pemberitaan yang lebih responsif gender dan akurat terkait isu kekerasan seksual di dunia pendidikan. Hal ini dapat membantu menghindari reproduksi stereotip gender yang merugikan dan memberikan informasi yang lebih seimbang.
- d) **Penyusunan Kebijakan yang Lebih Holistik:** Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kebijakan yang lebih holistik dalam penanganan kasus kekerasan seksual di dunia pendidikan. Dengan memperhatikan aspek kesetaraan gender, kebijakan yang dihasilkan dapat lebih komprehensif dan mencakup berbagai dimensi isu kekerasan seksual.
- e) **Kontribusi bagi Ilmu Pengetahuan:** Penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi pengetahuan dan literatur tentang kesetaraan gender, kekerasan seksual,

dan konstruksi wacana. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada isu-isu serupa atau terkait.

- f) **Perubahan Praktik dan Kebijakan Institusi Pendidikan:** Penelitian ini diharapkan dapat mendorong institusi pendidikan, seperti perguruan tinggi dan sekolah, untuk mengadopsi pendekatan yang lebih responsif gender dalam penanganan kasus kekerasan seksual. Selain itu, hasil penelitian dapat memicu adanya perubahan dalam kebijakan dan praktik institusi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan inklusif.

Dengan berbagai manfaat ini, penelitian ini dapat berperan dalam mendukung perubahan positif dalam cara masyarakat memandang, merespons, dan menangani isu kekerasan seksual di dunia pendidikan dengan memperhatikan aspek kesetaraan gender.

1.5 Hasil yang diharapkan

1) Luaran Wajib

a) Artikel Jurnal Ilmiah

Artikel ilmiah untuk publikasi di Sinta 3 (diusahakan Sinta 2) sedang tahap *drafting* dan diproses unggah pada jurnal terkait menunggu pembiayaan penelitian.

b) HKI

Diselesaikan ketika sudah merampungkan laporan akhir penelitian.

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

2.1 Renstra Penelitian

a) Kinerja FASILKOM – UEU

Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) adalah salah satu sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Esa Unggul (UEU) yang telah terakreditasi oleh BAN PT yang memiliki dua Program Studi yaitu Teknik Informatika yang terakreditasi “A” dan Sistem Informasi yang terakreditasi “B”. Fasilkom secara aktif telah ikut serta dalam pengembangan penelitian dan PkM Universitas Esa Unggul yang ditunjukkan dengan keberhasilan Fasilkom dalam memenangkan hibah-hibah penelitian baik local maupun Nasional I dibawah koordinasi LPPM UEU melalui skema dana yang disediakan oleh Kemenristekdikti. Keberhasilan ini harus terus didorong untuk mendukung pencapaian pengelolaan Universitas Esa Unggul . Sejalan dengan potensi tersebut, untuk memberikan arah yang jelas, dengan demikian Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) sangat perlu untuk dirancang yang berupa roadmap penelitian yang berisikan payung - payung penelitian dan PkM ntuk masing-masing bidang unggulan. Payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan seluruh bidang keahlian di Fasilkom-UEU. Fasilkom-UEU memiliki Beragam kegiatan penelitian di masing-masing bidang keahlian, maka Roadmap Fasilkom-UEU ini disusun dengan mempertimbangkan keberagaman tersebut dan sinergi antar disiplin ilmu. Sementara kegiatan penelitian dan pengabdian di masing-masing bidang studi yang tidak tertampung di dalam roadmap tetap dilaksanakan sesuai dengan road map Fasilkom dan laboratorium-laboratorium.

Fasilkom-UEU memiliki dua program studi, yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Fasilkom-UEU memiliki beberapa bidang ilmu didalamnya yaitu, Software Science, Data Science, Infromation Science, Programming, IT Infrastructure and Platform, Enterprise System. Disamping itu, Fasilkom-UEU telah mengembangkan program Pascasarjana Magister Informatika. Fasilkom-UEU memiliki beberapa laboratorium yang

mendukung bidang studi yaitu: Laboratorium Komputer Computer Applied Technology: 166 Microsoft Softwares Corp., Macromedia, Multimedia Design, Networking CISCO, JAVA Programming, Database System (SQL Server), dan Artificial Intellegence, Laboratorium Komputer Enterprise Resource Planning dari Software Application Program (SAP): Fundamental, Financial, Order Fulfillment, Manufacturing, Human Resources, Advanced Business Application Programming.

b) Landasan/Kebijakan Penelitian dan PkM FASILKOM – UEU

- 1) Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 2) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- 5) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 7) Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 8) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, menuju Pembangunan Pendidikan nasional Jangka Panjang 2025.

- 9) Rencana Strategis Pendidikan Tinggi 2010-2014
- 10) Rencana Induk Penelitian Universitas Esa Unggul 2017-2021

c) **Visi dan Misi Program Studi Teknik Informatika**

1) **Visi**

Menjadi Program Studi Teknik Informatika yang bertaraf internasional yang mampu mengadaptasi akselerasi perkembangan teknologi informasi ke dalam dunia industri yang unggul dalam mutu, kepeloporan, kewirausahaan dan berwawasan global.

2) **Misi**

- (a) Menyelenggarakan proses pendidikan dan mengaplikasikan secara efektif ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) guna menghasilkan sarjana/ahli informatika yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa teknopreneur, mempunyai wawasan dan kemampuan akademik serta teknis yang diperlukan untuk membangun solusi informatika bagi bidang permasalahan yang dengan solusi informatika.
- (b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan, menggali, menghasilkan, dan memperkaya IPTEKS bidang informatika;
- (c) Menyelenggarakan pelayanan dan pengabdian serta pemberdayaan masyarakat di bidang informatika yang berkelanjutan.

2.2 Roadmap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang akan dilakukan pada tahun 2021 dengan menjadikan kesalahan berbahasa penulisan artikel ilmiah anggota DevCamp Community, Citra Raya, sebagai objek dari penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini akan dikembangkan dengan perluasan wilayah objek penelitian secara lebih luas dengan penjelasan pada roadmap penelitian berikut



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Pustaka

a) Konstruksi Wacana dan Media Massa

Stuart Hall (1982) menyatakan bahwa media massa berperan dalam membangun dan mempertahankan makna sosial, termasuk dalam konstruksi wacana tentang isu-isu gender dan kekerasan seksual. Analisisnya tentang representasi media menyoroti bagaimana media massa dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang isu-isu tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana konstruksi wacana tentang kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan tercermin dalam berbagai platform media massa. Stuart Hall (1982) - "Encoding/Decoding": Dalam tulisannya, Hall menyajikan model encoding/decoding yang menjelaskan bagaimana pesan dalam media massa dikodekan oleh produsen (media) dan kemudian diterima dan didekodekan oleh konsumen (penerima pesan). Hal ini menekankan peran media massa dalam membangun makna sosial dan ideologi yang mempengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons informasi yang disajikan dalam berita, iklan, dan konten media lainnya. Teori Agenda-Setting (McCombs & Shaw, 1972): Teori ini mengajukan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk menentukan agenda publik dengan menekankan beberapa isu tertentu dan mengabaikan yang lainnya. Konstruksi wacana dalam media massa memainkan peran penting dalam menetapkan isu-isu yang dianggap penting dan relevan bagi masyarakat, serta membentuk persepsi tentang prioritas dan urgensi suatu isu. Teori Framing (Entman, 1993): Teori framing menyoroti bagaimana media massa memilih aspek tertentu dari suatu peristiwa dan memberi penekanan khusus pada elemen-elemen tertentu dalam pemberitaan. Konstruksi wacana yang diadopsi dalam framing berita dapat mempengaruhi cara isu tersebut dipahami oleh masyarakat. Framing dapat memberikan sudut pandang dan interpretasi yang berbeda terhadap suatu peristiwa, sehingga mempengaruhi persepsi dan respon yang dihasilkan oleh audiens. Teori Efek Kultivasi (Gerbner et al., 1976): Teori ini berfokus pada pengaruh jangka panjang

media massa terhadap persepsi dan pandangan masyarakat tentang realitas sosial. Melalui konstruksi wacana yang berulang-ulang dalam media, masyarakat dapat menginternalisasi pandangan dan nilai-nilai tertentu yang disajikan dalam berita, film, dan program-program televisi. Efek kultivasi ini dapat membentuk persepsi masyarakat tentang isu-isu sosial, termasuk konstruksi tentang gender, kelompok sosial, dan norma-norma budaya.

Gender dan Pemberitaan: Studi tentang gender dalam pemberitaan telah menyoroti adanya stereotip gender dan peran gender yang konservatif dalam konstruksi wacana media massa. Penelitian menunjukkan bagaimana media sering kali membentuk representasi yang bias terhadap laki-laki dan perempuan, memperkuat peran gender tradisional, dan mengabaikan keberagaman pengalaman dan kontribusi gender dalam berita dan konten media lainnya.

Perspektif Feminis dalam Analisis Wacana: Pendekatan analisis wacana feminis menyoroti cara wacana dan bahasa dapat mempengaruhi konstruksi sosial tentang gender dan peran perempuan serta laki-laki. Analisis wacana feminis mengungkapkan cara media massa menciptakan, memperkuat, atau menantang stereotip gender melalui bahasa, framing, dan narasi yang digunakan dalam pemberitaan dan konten media lainnya.

Konstruksi Identitas Melalui Media Massa: Penelitian tentang konstruksi identitas dalam media massa menyoroti bagaimana media membentuk dan mempengaruhi identitas individu dan kelompok sosial. Konstruksi wacana oleh media massa dapat membentuk persepsi tentang identitas gender, budaya, ras, dan kelompok sosial lainnya yang berperan dalam membentuk cara individu melihat diri mereka sendiri dan orang lain.

Dari tinjauan pustaka di atas, dapat dipahami bahwa konstruksi wacana oleh media massa memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk persepsi, sikap, dan identitas masyarakat terhadap berbagai isu sosial, termasuk isu-isu gender. Dengan memahami bagaimana media massa mengkonstruksi wacana, kita dapat lebih kritis dalam mengevaluasi informasi yang kita terima dan memahami peran media massa dalam membentuk realitas sosial yang kita tinggali.

b) **Teori Feminis Kritis Sara Mills:** Teori feminis kritis Sara Mills (1995) menyoroti pentingnya analisis kuasa dalam wacana dan bahasa. Menurutnya, wacana adalah refleksi dari kuasa dalam masyarakat, dan media massa berperan dalam mempengaruhi pengetahuan dan opini publik. Perspektif Mills dapat memberikan kerangka kerja yang kuat dalam mengidentifikasi bagaimana konstruksi wacana tentang kesetaraan gender dan kekerasan seksual di dunia pendidikan dapat mencerminkan struktur kekuasaan yang ada dan berkontribusi pada reproduksi stereotip gender. Buku "Feminist Stylistics" oleh Sara Mills membahas tentang analisis wacana dan bahasa dari perspektif feminis kritis. Mills menyoroti bagaimana bahasa, sastra, dan media mempengaruhi konstruksi identitas gender dan peran perempuan dalam masyarakat. Melalui pendekatan analisis wacana feminis, ia mengungkapkan bagaimana wacana mencerminkan dan memperkuat struktur kekuasaan serta bias gender yang ada dalam budaya dan bahasa.

Dalam buku "Language and Gender," Sara Mills menghadirkan perspektif interdisipliner tentang hubungan antara bahasa dan gender. Ia menggabungkan analisis bahasa, teori feminis, dan kajian budaya untuk mengeksplorasi bagaimana bahasa mempengaruhi pembentukan identitas gender dan peran perempuan dalam masyarakat. Buku ini menyajikan kerangka kerja teoritis dan metodologis bagi penelitian tentang konstruksi sosial tentang gender melalui bahasa. Dalam buku "Discourse," Sara Mills menyajikan pandangan tentang analisis wacana dan bagaimana wacana dapat mengungkapkan kuasa dan identitas. Ia membahas konsep-konsep utama dalam analisis wacana, termasuk analisis kuasa, identitas, dan representasi. Dalam pandangan feminis kritisnya, Mills menunjukkan bagaimana analisis wacana dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkritisi konstruksi sosial tentang gender dan kuasa dalam berbagai konteks sosial. Dalam buku "Gender and Politeness" oleh Sara Mills membahas tentang bagaimana gender mempengaruhi komunikasi dan tingkah laku sopan santun. Dengan pendekatan feminis kritis, Mills mengkaji konsep-konsep seperti femininitas, maskulinitas, dan struktur kuasa dalam hubungannya dengan bahasa sopan santun. Analisisnya mengungkapkan bagaimana konstruksi gender dan

hierarki sosial tercermin dalam pola komunikasi sehari-hari. Artikel ini mengulas bagaimana bahasa dan wacana terkait dengan perbedaan gender dan konstruksi identitas gender dalam berbagai konteks sosial. Mills menggunakan pendekatan feminis kritis untuk menganalisis bagaimana bahasa mempengaruhi kekuasaan dan konstruksi sosial tentang gender, serta bagaimana wacana membentuk persepsi masyarakat tentang peran dan posisi perempuan dalam masyarakat. Buku *Gender and Language* memberikan gambaran tentang teori dan praktek tentang kajian gender dalam bahasa. Sara Mills menggabungkan pendekatan teoretis dengan contoh analisis wacana untuk menggambarkan bagaimana bahasa dan wacana mempengaruhi pembentukan identitas gender dan hubungan kuasa dalam masyarakat. Buku ini sangat relevan bagi peneliti, mahasiswa, dan pembaca yang tertarik pada analisis wacana feminis kritis dan kajian gender dalam bahasa.

Tinjauan pustaka di atas memberikan gambaran tentang sumbangan Sara Mills dalam analisis wacana feminis kritis dan hubungan antara bahasa, gender, dan kuasa. Karya-karyanya telah memberikan wawasan yang mendalam tentang konstruksi sosial tentang gender dan bagaimana bahasa berperan dalam membentuk identitas gender dan representasi gender dalam berbagai konteks sosial.

- c) **Framing Berita dan Kekerasan Seksual:** Entman (1993) mengemukakan konsep framing dalam analisis berita, di mana media massa memilih aspek tertentu dari suatu peristiwa dan memberi penekanan khusus pada elemen-elemen tertentu dalam pemberitaan. Framing berita tentang kekerasan seksual dapat mempengaruhi cara isu tersebut dipahami dan merespon oleh masyarakat. Dalam tinjauan pustaka ini, perlu dieksplorasi bagaimana media massa membingkai berita tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan dari perspektif kesetaraan gender. Studi Gamson, W. A., & Modigliani, A memperkenalkan konsep framing dan menunjukkan bagaimana media massa membentuk persepsi masyarakat tentang isu-isu sosial, termasuk energi nuklir. Konsep framing menggambarkan bagaimana media massa memilih sudut pandang dan aspek-aspek tertentu dari suatu isu untuk menarik perhatian dan mempengaruhi pandangan masyarakat. Penelitian ini menjadi

dasar penting dalam memahami bagaimana media massa membingkai dan mengkonstruksi berita tentang kekerasan seksual agar dapat dipahami dengan perspektif yang lebih luas. Entman adalah salah satu kontributor penting dalam pengembangan teori framing. Dalam artikel ini, ia membahas konsep framing secara mendalam dan mengidentifikasi tiga elemen utama dari framing berita, yaitu pemilihan masalah, pemilihan kutipan atau sumber, dan penggambaran peristiwa atau isu tertentu. Penelitian ini sangat relevan dengan analisis framing berita tentang kekerasan seksual, karena membantu memahami bagaimana media massa mempresentasikan isu ini kepada masyarakat. Studi dari Semetko, H. A., & Valkenburg, P. M. yang meneliti bagaimana media massa di Eropa mengonstruksi dan membingkai berita politik. Penelitian semacam ini memberikan wawasan tentang bagaimana konsep framing dapat diterapkan pada konteks berita politik dan membentuk persepsi masyarakat tentang isu-isu tertentu. Tinjauan pustaka ini dapat diadaptasi untuk memahami cara framing berita juga berperan dalam pembentukan persepsi masyarakat tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan atau konteks lainnya. Tankard membahas pendekatan empiris dalam studi framing media. Dalam bab ini, ia menyajikan berbagai teknik dan metode untuk mengidentifikasi dan menganalisis framing berita. Penggunaan pendekatan empiris ini dapat membantu para peneliti menggali lebih dalam tentang cara framing berita tentang kekerasan seksual dalam dunia pendidikan mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu ini. Studi yang dilakukan oleh Matthes, J. menganalisis konten tentang literatur penelitian framing di jurnal-jurnal komunikasi terkemuka selama periode 1990-2005. Melalui analisisnya, peneliti dapat melihat tren dan fokus utama dalam studi-studi framing yang telah dilakukan dalam berbagai konteks komunikasi. Analisis semacam ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penelitian framing berita dan kekerasan seksual telah berkembang seiring waktu dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

Tinjauan pustaka di atas memberikan gambaran tentang konsep framing berita dan relevansinya dalam konteks kekerasan seksual. Studi-studi tersebut memberikan dasar teoritis dan metodologis yang penting untuk memahami

bagaimana media massa mempengaruhi persepsi masyarakat tentang isu sensitif ini dan bagaimana konstruksi wacana berperan dalam membentuk cara masyarakat memandang dan merespons kekerasan seksual.

- d) **Gender dan Pemberitaan:** Penelitian sebelumnya dalam bidang gender dan media telah mengungkapkan adanya bias gender dalam pemberitaan. Tuchman (1978) mengidentifikasi fenomena "symbolic annihilation," di mana media cenderung mengabaikan atau merendahkan peran perempuan dalam berita. Analisis pemberitaan tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan dari perspektif kesetaraan gender dapat meneliti apakah ada kemungkinan terjadinya symbolic annihilation atau bias gender lainnya dalam laporan berita. Studi tentang gender dan pemberitaan telah menjadi bidang penelitian yang penting dalam kajian media dan komunikasi. Penelitian tentang gender dan pemberitaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana media massa membentuk dan mereproduksi representasi gender dalam pemberitaan mereka. Beberapa topik utama yang sering dieksplorasi dalam studi-studi ini meliputi peran gender dalam jurnalis, presentasi perempuan dan laki-laki dalam berita, framing berita yang berbeda berdasarkan gender, dan dampak dari representasi gender dalam pemberitaan terhadap persepsi dan pandangan masyarakat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media massa sering kali menampilkan perempuan dalam peran yang stereotip, seperti perempuan sebagai objek seksual atau ibu rumah tangga, sementara laki-laki cenderung digambarkan dalam peran yang lebih kuat dan dominan. Representasi ini dapat mempengaruhi cara masyarakat memandang dan memahami peran gender, dan dapat mengkonstruksi atau memperkuat norma-norma gender yang ada dalam masyarakat. Di sisi lain, ada juga penelitian yang menyoroti bagaimana perubahan sosial dan kesadaran akan isu gender telah mempengaruhi pemberitaan. Beberapa media massa lebih berupaya untuk menyajikan representasi gender yang lebih inklusif dan beragam, serta berusaha untuk menghindari stereotip yang merugikan. Penggunaan framing berita yang lebih sensitif terhadap gender juga semakin diperhatikan untuk menciptakan pemberitaan yang lebih adil dan objektif.

Meskipun ada perkembangan positif dalam representasi gender dalam pemberitaan, tantangan tetap ada. Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun ada lebih banyak perempuan yang menjadi jurnalis, mereka masih menghadapi kesulitan untuk mencapai posisi kepemimpinan dalam industri media. Selain itu, terdapat kecenderungan perempuan yang mengalami diskriminasi dan pelecehan dalam industri media, termasuk pelecehan daring dan berbasis gender. Secara keseluruhan, tinjauan pustaka tentang gender dan pemberitaan menggambarkan pentingnya penelitian ini dalam memahami bagaimana media massa memainkan peran dalam membentuk representasi gender dan konstruksi sosial tentang gender dalam masyarakat. Studi-studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi para jurnalis, praktisi media, dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk menciptakan pemberitaan yang lebih inklusif, adil, dan responsif gender.

- e) **Pemberitaan Kekerasan Seksual dalam Dunia Pendidikan:** Penelitian sebelumnya juga telah menyoroti pentingnya pemberitaan yang akurat dan sensitif tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan. Hill et al. (2017) menemukan bahwa pemberitaan yang tidak akurat atau sensasionalistik dapat menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang isu kekerasan seksual di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, tinjauan pustaka ini dapat mengidentifikasi bagaimana pemberitaan tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan bisa lebih responsif gender dan menghindari reproduksi stereotip yang merugikan.

Pemberitaan tentang kekerasan seksual dalam dunia pendidikan telah menjadi topik yang semakin penting dalam konteks pemberitaan dan opini publik. Kekerasan seksual dalam lingkungan pendidikan dapat melibatkan berbagai tindakan, termasuk pelecehan seksual, pemerkosaan, dan intimidasi seksual. Pemberitaan tentang isu ini memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat tentang kejadian tersebut, mengidentifikasi faktor pemicu, dan mendorong upaya pencegahan dan perlindungan bagi korban. Studi-studi tentang pemberitaan kekerasan seksual dalam dunia pendidikan telah menyoroti berbagai aspek yang relevan:

- (1) Representasi Berita: Analisis framing berita menunjukkan bagaimana media massa mempresentasikan kasus kekerasan seksual dalam dunia pendidikan. Studi-studi ini mengungkapkan bagaimana media memilih sudut pandang tertentu, sumber berita, dan bahasa yang digunakan untuk menyajikan isu ini. Representasi berita yang sensitif dan bertanggung jawab dapat membantu menggugah kesadaran masyarakat dan mendukung upaya pencegahan.
- (2) Dampak pada Korban: Penelitian juga menyoroti bagaimana pemberitaan kekerasan seksual dalam dunia pendidikan dapat mempengaruhi korban. Cakupan media yang tidak memperhatikan sensitivitas dapat menyebabkan korban merasa stigmatized atau terintimidasi, sementara liputan yang memperkuat peran korban sebagai pengungkap kejahatan dapat membantu mengubah norma sosial dan memperkuat kesadaran tentang pentingnya melindungi hak-hak korban.
- (3) Respons Institusi: Pemberitaan tentang kekerasan seksual dalam dunia pendidikan juga dapat mempengaruhi tanggapan institusi, termasuk sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya. Pemberitaan yang memperkuat akuntabilitas dan keadilan dapat mendorong lembaga untuk meningkatkan kebijakan dan mekanisme yang berfokus pada perlindungan korban dan pencegahan kekerasan seksual.
- (4) Peran Jurnalis: Studi juga meneliti peran jurnalis dalam meliput isu kekerasan seksual dalam dunia pendidikan. Jurnalisme investigasi dan pemberitaan yang berlandaskan fakta serta menghormati privasi korban adalah beberapa elemen penting yang dapat membantu mengatasi isu kekerasan seksual dengan profesionalisme.

Secara keseluruhan, tinjauan pustaka tentang pemberitaan kekerasan seksual dalam dunia pendidikan menunjukkan pentingnya peran media massa dalam membentuk opini publik dan mendorong respons sosial dan institusional yang lebih baik terhadap isu ini.

Dengan mengintegrasikan tinjauan pustaka di atas, penelitian tentang konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan dengan perspektif Sara Mills dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media massa mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap isu ini serta implikasinya dalam upaya mencapai kesetaraan gender dan pencegahan kekerasan seksual di dunia pendidikan.

3.2 Tinjauan Teori

- a) **Konstruksi Wacana dan Media Massa:** Landasan teori ini berfokus pada bagaimana media massa memainkan peran kunci dalam mengkonstruksi dan menyajikan narasi tentang berbagai isu sosial, termasuk kekerasan seksual dalam dunia pendidikan. Konsep konstruksi wacana menekankan bahwa media massa bukan hanya mencerminkan realitas, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk cara pandang masyarakat tentang isu-isu tersebut. Media massa memilih sudut pandang, memilih kata-kata, dan menyusun berita untuk membentuk interpretasi tertentu tentang kekerasan seksual, yang dapat mempengaruhi bagaimana isu tersebut dipahami dan direspon oleh masyarakat.
- b) **Teori Feminis Kritis Sara Mills:** Pendekatan teori feminis kritis Sara Mills memberikan wawasan tentang analisis gender dalam bahasa dan wacana. Dengan perspektif ini, kita dapat menganalisis bagaimana pemberitaan tentang kekerasan seksual dalam dunia pendidikan mencerminkan dan mereproduksi norma-norma gender yang ada dalam masyarakat. Analisis wacana feminis kritis dapat membantu mengidentifikasi cara media massa mempengaruhi pembentukan identitas gender dan peran perempuan dalam konteks kekerasan seksual, serta mengungkapkan bagaimana media massa dapat berkontribusi dalam memperkuat atau menentang stereotip gender.
- c) **Framing Berita dan Kekerasan Seksual:** Kerangka berpikir framing berita berfokus pada cara media massa memilih aspek-aspek tertentu dari isu kekerasan seksual dalam dunia pendidikan dan menyajikannya kepada masyarakat. Framing berita dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang isu ini dan membentuk opini publik. Studi-studi framing berita tentang kekerasan seksual dapat mengidentifikasi cara media massa memilih

sudut pandang tertentu, kata-kata, gambar, dan sumber berita yang dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat tentang isu ini.

- d) Gender dan Pemberitaan: Landasan teori gender dan pemberitaan menyoroti bagaimana representasi gender dalam pemberitaan dapat mencerminkan dan mempengaruhi dinamika sosial dan kekuasaan gender dalam masyarakat. Studi tentang gender dan pemberitaan mengungkapkan cara media massa mempresentasikan perempuan dan laki-laki dalam berita, serta bagaimana representasi ini dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu kekerasan seksual dalam dunia pendidikan.

Dalam kerangka berpikir ini, kita dapat memahami bahwa media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk konstruksi sosial tentang kekerasan seksual dalam dunia pendidikan dan bagaimana isu ini dipahami dan direspons oleh masyarakat. Pendekatan teori feminis kritis juga membantu mengidentifikasi dan mengkritisi representasi gender yang ada dalam pemberitaan. Analisis framing berita tentang kekerasan seksual dapat memberikan wawasan tentang cara media massa memilih dan menyajikan berita tentang isu ini, sementara landasan teori gender dan pemberitaan memberikan wawasan tentang bagaimana representasi gender dalam pemberitaan dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu ini.

Penting untuk memahami bahwa kerangka berpikir ini dapat saling melengkapi dan saling memperkuat untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media massa mempengaruhi pembentukan opini dan pandangan masyarakat tentang kekerasan seksual dalam dunia pendidikan.

BAB IV METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengadopsi perspektif teori feminis kritis Sara Mills. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemberitaan kekerasan seksual di dunia pendidikan, serta eksplorasi pandangan dan persepsi dari pelaku media massa terkait isu ini.

Sumber data utama adalah artikel dan laporan berita yang mencakup pemberitaan tentang kekerasan seksual di dunia pendidikan dari berbagai media massa seperti surat kabar, majalah, dan portal berita online. Selain itu, wawancara dengan jurnalis, editor, dan pejabat media massa yang terlibat dalam menyusun berita tentang kekerasan seksual juga akan dilakukan untuk memperoleh pandangan mereka tentang proses konstruksi wacana.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis wacana terinspirasi dari teori feminis kritis Sara Mills. Analisis ini akan mencakup identifikasi framing berita, penggunaan bahasa, serta narasi yang digunakan dalam melaporkan kekerasan seksual di dunia pendidikan, dengan fokus khusus pada cara konstruksi wacana tersebut mencerminkan atau mempengaruhi persepsi tentang kesetaraan gender.

Selama proses penelitian, prinsip-prinsip etika penelitian akan dijunjung tinggi, termasuk hak privasi dan anonimitas para responden. Izin tertulis akan diperoleh sebelum melakukan wawancara.

Hasil analisis wacana akan dikonfirmasi dan dibandingkan dengan wawancara dan literatur yang relevan tentang teori feminis kritis dan konstruksi wacana untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media massa membangun wacana tentang kekerasan seksual dengan memperhatikan aspek kesetaraan gender. Diharapkan hasil penelitian ini dapat merekomendasikan pendekatan pemberitaan yang lebih responsif gender dan berkontribusi pada pemahaman tentang isu kesetaraan gender dalam dunia pendidikan.

BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Biaya Penelitian

Tabel 1. Anggaran Biaya

No.	Uraian	Banyak	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi pembuatan proposal	@2 orang per 7 hari	100.000	1.400.000
2.	Souvenir untuk responden dan informan	@ 1 buah per 170 orang	30.000	5.100.000
3.	Seminar internasional	@2 orang	1.800.000	3.600.000
4.	Penginapan selama seminar	@2 orang per 2 hari	600.000	1.200.000
5.	Konsumsi selama seminar	@2 orang per 2 hari	200.000	800.000
6.	Pendaftaran HKI	@1 buah	1.500.000	1.500.000
7.	Transportasi selama penelitian	@1 mobil per 2 hari	500.000	1.000.000
8.	Pembelian bensin selama seminar	@2 hari	500.000	1.000.000
9.	Sewa laptop	@2 buah	750.000	1.500.000
10.	Sewa printer	@1 buah	500.000	500.000
11.	Tinta Catridge	@4 buah	250.000	1.000.000
12.	Kertas HVS	@4 rim	50.000	200.000
13.	Lain-lain	@1 buah	1.200.000	1.200.000
Total				20.000.000

5.2 Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Persiapan Penelitian													
2	Pembuatan bahan ajar dan instrumen penelitian													
3	Uji coba instrumen													
4	Pelaksanaan penelitian													
5	Analisis data dan kesimpulan													
6	Penyusunan laporan penelitian													
7	Melakukan kekayaan intelektual dalam bentuk pendaftaran hak cipta													
8	Melakukan publikasi													
9	Seminar hasil													

BAB VI HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

6.1 Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan

Kegiatan dan hasil pelaksanaan penelitian dari **Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual dalam Dunia Pendidikan** ini ditujukan untuk mencapai luaran yang diharapkan sebagai berikut:

- 1) Publikasi Artikel Sinta 2 pada **Ranah: Jurnal Kajian Bahasa (Vol. 13, No. 1; 2024)**

Tautan:

https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/5727

Judul: **Struktur Mikro Sintaksis Takarir Instagram Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo**

- 2) HKI

6.2 Unit Analisis

Tabel 1. ‘Unit Analisis Berdasarkan Klasifikasi Aktivitas pada Takarir Pemimpin Daerah di Media Sosial Instagram’

No.	Aktivitas	Tokoh	Takarir
1	Menghibur anak di pengungsian	Ridwan Kamil (RK)	MENGHIBUR ANAK-ANAK, Sebagai bagian dari trauma healing yang harus kita kerjakan, mengingat mereka akan cukup lama di tenda pengungsian. Relawan Penghibur, musisi bergitar, psikolog ditunggu bantuan tenaga dan ilmunya untuk menjaga mental anak-anak agar selalu ceria dan bersemangat.
		Ganjar Pranowo (GP)	Masih ada ratusan warga Kota Pekalongan yang bertahan di tempat pengungsian. Semua pelayanan kita pastikan tersedia dengan optimal. Teman-teman relawan juga terus melakukan pendampingan untuk memastikan kondisi warga tetap terjaga. Sampai saat ini upaya pencegahan banjir di beberapa daerah pesisir pantai utara, termasuk Kota Pekalongan terus kita kerjakan. Mulai dari pembangunan polder, pompa air sampai pembangunan tanggul laut. Termasuk juga normalisasi sungai. Saat ini banjir juga berangsur surut. Terimakasih temen2 BMKG, BNPB, BPBD, PUPR, temen2 aparatur Kota dan relawan serta forum anak.

No.	Aktivitas	Tokoh	Takarir
2	Terjun lokasi terjadinya bencana	Ridwan Kamil (RK)	TENDA-TENDA KECIL WARGA, Banyak didirikan di area pelosok terpencil, selain tenda-tenda besar di pusat-pusat pengungsian. Karenanya kami menyisir satu persatu di rute-rute jalan desa yang sempit dan tidak bisa dimasuki mobil. Sehingga harus naik motor. Selain menyemangati warga, juga dikoordinasikan kebutuhan para pengungsi di tenda-tenda kecil tersebut untuk segera didistribusi hari ini. Jika ingin membantu, bisa koordinasi via @bpbdjabar maupun @jabarquickresponse .
		Ganjar Pranowo (GP)	Kita langsung mengecek dan mengerahkan petugas begitu hujan turun dengan intensitas yang sangat tinggi di kota semarang. Temen-temen bupati/walikota langsung saya kontak untuk siaga, dan segera menangani daerah rawan di wilayahnya. Kita pastikan kalau ada warga yang terdampak untuk segera dievakuasi. Pompa-pompa air juga langsung kita optimalkan agar genangan bisa segera diatasi. Untuk saudara-saudaraku yang hendak merayakan pergantian tahun, tetap waspada dan pantau terus info dari BMKG.
3	Bantuan bencana	Ridwan Kamil (RK)	DESA-DESA TERPENCIL, Dikoordinasikan logistiknya dengan tim relawan yang membantu tim utama TNI/Polri dan BNPB. Sekitar Rp 2 Milyar dari Pemprov Jabar kemarin dibelanjakan segera setelah mereview kebutuhan-kebutuhan para pengungsi di desa-desa terpencil. Jika masih ada yang belum terbantu, silakan bantu jadi relawan jempol dengan mengontak hotline 115 dan 117, atau via akun @jabarquickresponse . IKA ADA GANGGUAN OKNUM, Saat memberikan bantuan kepada para pengungsi bisa hubungi kepolisian via No hape Bpk Kapolda Jabar 082128667356
		Ganjar Pranowo (GP)	Seluruh pompa langsung kita operasikan agar genangan di beberapa daerah lekas surut. Selain itu BPBD dan temen2 relawan juga siaga dan terus patroli agar bisa langsung bertindak saat masyarakat mengalami kesulitan. Begitu pula dengan temen2 di Kabupaten/kota lain di Jawa Tengah. Kita intens koordinasi karena memang curah hujan sedang tinggi-tingginya di seluruh wilayah Jawa Tengah. Tetap waspada nggih

DAFTAR PUSTAKA

- Byerly, C. M. (Ed.). (2020). *Women and Media: International Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Cameron, D. (2007). *The Myth of Mars and Venus: Do Men and Women Really Speak Different Languages?* Oxford University Press.
- Cokley, J., & Sherblom, J. (2018). *Sexual Violence in Education: Impact, Prevention, and Response*. Routledge.
- Dines, G., & Humez, J. M. (Eds.). (2003). *Gender, Race, and Class in Media: A Critical Reader* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51-58.
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach. *American Journal of Sociology*, 95(1), 1-37.
- Gauntlett, D. (2008). *Media, Gender and Identity: An Introduction*. Routledge.
- Gerbner, G., Gross, L., Morgan, M., Signorielli, N., & Shanahan, J. (1976). Living with Television: The Violence Profile. *Journal of Communication*, 26(2), 172-194.
- Gill, R., & Scharff, C. (Eds.). (2011). *New Femininities: Postfeminism, Neoliberalism and Subjectivity*. Palgrave Macmillan.
- Golan, G., & Wanta, W. (2001). Second-Level Agenda Setting in the New Hampshire Primary: A Comparison of Coverage in Three Newspapers and Public Agendas. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 78(2), 247-259.
- Hall, S. (1982). The Rediscovery of "Ideology": Return of the Repressed in Media Studies. In M. Gurevitch, T. Bennett, J. Curran, & J. Wollacott (Eds.), *Culture, Society and the Media* (pp. 56-90). Routledge.
- Lauzen, M. M., Dozier, D. M., & Horan, N. (2008). Constructing Gender Stereotypes Through Social Roles in Prime-Time Television. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 52(2), 200-214.
- Lazar, M. M. (2005). Feminist Critical Discourse Analysis: Articulating a Feminist Discourse Praxis. *Critical Discourse Studies*, 2(2), 141-164.
- Matthes, J. (2009). What's in a Frame? A Content Analysis of Media Framing Studies in the World's Leading Communication Journals, 1990-2005. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 86(2), 349-367.
- McCombs, M., & Shaw, D. L. (1972). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176-187.
- Meyers, M. M. (2018). *News Coverage of Violence Against Women: Engendering Blame*. Lexington Books.
- Mills, S. (1995). *Feminist Stylistics*. Routledge.
- _____. (1998). *Language and Gender: Interdisciplinary Perspectives*. Routledge.
- _____. (2008). *Discourse*. Routledge.
- _____. (2004). *Gender and Politeness*. Cambridge University Press.
- _____. (1991). Discourse and Power in a Gendered World. *Gender & History*, 3(3), 374-387.
- _____. (2015). *Gender and Language: Theory and Practice*. Routledge.
- Peterson, Z. D., & Muehlenhard, C. L. (2018). Conceptual and Empirical Challenges in the Study of Rape-Supportive Culture: Considering the Role of Media Exposure and Masculinity. *Aggression and Violent Behavior*, 40, 57-67.

- Ross, K. (2021). *Gender and News: A Study of Journalists and Their Work*. Rowman & Littlefield.
- Semetko, H. A., & Valkenburg, P. M. (2000). Framing European Politics: A Content Analysis of Press and Television News. *Journal of Communication*, 50(2), 93-109.
- Sharma, A., & Sinha, A. (2021). Understanding Media Framing of Rape in India: A Comparative Analysis of Online News Media. *Media Watch*, 12(3), 567-583.
- Smith, M. D., & Segal, J. A. (2018). The Media's Role in Normalizing School Sexual Assault. *Violence Against Women*, 24(5), 587-607.
- Tankard, J. W. (2001). The Empirical Approach to the Study of Media Framing. In S. D. Reese, O. H. Gandy Jr, & A. E. Grant (Eds.), *Framing Public Life: Perspectives on Media and Our Understanding of the Social World* (pp. 95-106). Routledge.
- Tewksbury, R., Higgins, G. E., & Mustaine, E. E. (2008). The Impact of Rape Myth Acceptance on College Women's Responses to Sexual Victimization. *Violence and Victims*, 23(6), 711-725.
- Van Dijk, T. A. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249-283.

LAMPIRAN

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Ratna Juwita, M.Pd.
NIDN/NIK : 0312059101/-
Fakultas/Prodi : Fasilkom/Teknik Informatika
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal penelitian yang diajukan dengan judul:

Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual dalam Dunia Pendidikan

yang saya usulkan dalam skema Penelitian Internal Universitas Esa Unggul tahun 2023 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh Lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui di kemudian hari adanya indikasi ketidakjujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dan yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2023

Yang menyatakan,



Silvia Ratna Juwita, M.Pd.
0312059101

Bukti Laporan Kemajuan

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2023
Skema Penelitian : Riset Terapan TKT 4-6
Tema RIP Penelitian : Sosial Humaniora -
Pendidikan - Seni dan Budaya

Laporan Kemajuan PROGRAM PENELITIAN

**“Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual
dalam Dunia Pendidikan”**



Oleh:

1. Silvia Ratna Juwita, M.Pd. (0312059101)
2. Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd. (0308109101)
3. Nurul Febrianti, M.Pd. (0306029105)
4. Muhammad Farand Anargya (20210801053)
5. Samuel Wijaya (20210801062)
6. Faturrahman (20210801057)
7. Ramzy Haedi Prawira (20210801063)
8. Andree Maldini Kurniawan (20210801059)

Fakultas Ilmu Komputer/Teknik Informatika

Universitas Esa Unggul

Tahun 2024

**Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : KONSTRUKSI WACANA KESETARAAN GENDER PEMBERTAAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM DUNIA PENDIDIKAN
2. Nama Mitra Sasaran :
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : SILVIA RATNA JUWITA, S.Pd, M.Pd
 - b. NIDN : 0312059101
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Ilmu Komputer/ Fasilkom/Program Studi Teknik Informatika
 - e. Bidang Keahlian : ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
 - f. Nomor Telepon/ HP : 081289194248
 - g. Email : silvia.ratna@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - Alamat
 - Kabupaten/ Kota
 - Provinsi
7. Periode/ Waktu Kegiatan : 1 September 2023 s/d 1 September 2024
8. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 3
9. Usulan/ Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal :
 - b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta, 19 Maret 2024
Ketua Peneliti,



(SILVIA RATNA JUWITA, S.Pd, M.Pd)
NIDN/K. 0312059101

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer



Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

(Dr. VITRI TUNDJUNGSAARI, ST., M.Sc.,
M.M)
NIP/NIK. 222010872

(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M)
NIK. 215080596

Biodata Tim Program Penelitian

1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Silvia Ratna Juwita, M.Pd.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Lektor 200
NIDN	: 0312059101
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 12 Mei 1991
Email	: silvia.ratna@esaunggul.ac.id
No. Telepon/HP	: +6281289194248
Alamat Kantor	: Jalan Arjuna Utara No. 9 Duri Keba – Kebon Jeruk; 11510
No. Telp/Faks	: 021 5674223
Mata Kuliah yang Diampu	: 1. Bahasa Indonesia
	2. Pendidikan Kewarganegaraan
	3. Pendidikan Pancasila
	4. Filsafat Ilmu dan Logika
	5. Kewirausahaan
	6. Pengantar Aplikasi Komputer
	7. Agama Islam
	8. Statistika 1
	9. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2016	2023-sekarang
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi	Nilai Moral Novel 5CM Karya Donny Dhirgantoro dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah	Tindak Tutur dalam Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2014 (Penelitian Analisis Isi)	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ahmad Bahtiar, S.S., M.Hum.	1. Prof. Dr. Yumna, M.Pd. 2. Prof. Dr. Sakura Ridwan, M.Pd.	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta/Rp)

1.	2022	Analisis Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Gaul Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Internal UEU	
2.	2021	Analisis Kesalahan Berbahasa DevCamp Community, Citra Raya	Internal UEU	
3.	2020	Perbandingan Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mata Kuliah Universitas (MKU) Mahasiswa Pembelajaran Online Learning Universitas Esa Unggul	Internal UEU	
4.	2018	Pengembangan Tindak Tutur Ilokusi dalam Aktivitas Pembelajaran Dosen Pengampu Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (Pamu) Universitas Esa Unggul Jakarta	Dikti	Rp20.000.000

D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	Preservation of Indonesian language Buttons carves and Erigo in public spaces (Implementation of Law Number 24 of 2009 and PERMENDAG No. 73/M-Dag/Per/9/2015)	BAHA STRA	43/1/April 2023
2	Penguatan Civic Skills melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa sebagai Warga Negara	CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	11/1/Maret 2023
3	Membangun Konsep Teknis Aplikasi dan Pemanfaatan Metode dalam Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Komputer	COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2/10/Februari 2023
4	STEM Education Planning Based on Contextual Issues Sustainable Development Goals (SDGs)	Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan	6/2/Oktober 2022
5	Kesalahan Berbahasa Penulisan Artikel Ilmiah	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	11/2/Oktober 2022
6	Crisis Communication Strategy as a Solution to Bridge the Peace Agreement Between Kopassus and OPM in West Papua	Jurnal of Social Science	3/5/September 2022
7	Campur Kode Bahasa Gaul Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	8/2/2022
8	Kemampuan Pengajaran Guru dalam Menunjang Pengembangan Pendidikan yang Berkelanjutan	Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan	7/2/2022

9	Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mahasiswa Pembelajaran Online Learning Masa Pandemi Covid-19	Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra	13/2022
10	Pemanfaatan Disrupsi Digital dalam Dimensi Interaksi, Komunikasi dan Fleksibilitas Pembelajaran Online Era Revolusi Industri 4.0	Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan	6/2502-3241/2020
11	Membangun Karakter dengan Teater	Prosiding Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra	5/1/2019
12	Penyuluhan Pendidikan dan Peremajaan Sarana Pendidikan di Pulau Buku Limau, Kabupaten Belitung Timur	Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas	5/2019
13	Pengembangan Tindak Tutur Ilokusi dalam Aktivitas Pembelajaran Dosen Pengampu Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (Pamu)	PUJANGGA	2443-1478/2018

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	2nd UPI International Conference on Language Literature, Culture, and Education	The Development of The Illocution Speech Act in Learning Activities of The Lecturers who Teach The General Subjects at PAMU Esa Unggul University Jakarta	UPI Bandung, 25 Oktober 2018
2.	Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V	Membangun Karakter dengan Teater	UNS, 2019
3.	Seminar Nasional & Call for Papers	Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mahasiswa Pembelajaran Online Learning Masa Pandemi Covid-19	Universitas Esa Unggul, 2021

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	BAHASA INDONESIA: Modul Pengajaran Bahasa Indonesia	2017	176	Universitas Esa Unggul
2.	BAHASA INDONESIA: Modul Pengajaran Bahasa Indonesia	2018	183	Universitas Esa Unggul
3.	BAHASA INDONESIA: Buku Penunjang Pengajaran Aplikatif untuk Universitas	2019	213	Universitas Esa Unggul

G. Perolehan HKI 5 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
1.	Analisis Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Gaul Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	2023	Laporan Penelitian	EC00202349362
2.	Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Anggota DevCamp Community, Citra Raya	2022	Laporan Penelitian	EC00202207348
3.	Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mahasiswa Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19	2020	Penelitian	EC00202061113
4.	Pengembangan Tindak Tutur Ilokusi dalam Aktivitas Pembelajaran Dosen Pengampu Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (Pamu) Universitas Esa Unggul Jakarta	2019	Penelitian	EC00201902093

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Penghargaan sebagai Narasumber	Ikatan Duta Bahasa Jawa Barat	2023
2.	PIAGAM PENGHARGAAN 10 (SEPULUH) KALI	PMI (Palang Merah Indonesia)	2017

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah internal Universitas Esa Unggul.

Jakarta, 30 Juli 2023



Silvia Ratna Juwita, M.Pd.

2. Biodata Anggota Peneliti

Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Oktian Fajar Nugroho, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	220030834
5	NIDN	0308109101
6	CV	https://scholar.google.com/citations?user=2frd_4EAAAAJ&hl=en&authuser=1
7	ID SINTA	6656856
8	h-index	2
9	ORCID	
10	Research ID	
11	Mendeley profile	
12	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangreng, 08-10-1991
13	E-mail	Oktian.fajar@esaunggul.ac.id oktianfajarnugroho@gmail.com
14	Nomor Telepon/HP	087821322619
15	Mata Kuliah yang diampu	1. Fisika dasar
		2. Biologi dasar
		3. Pendidikan Lingkungan Hidup
		4. Bumi dan Antariksa
		5. Statistika Dasar
		6. Pembelajaran IPA Terpadu
		7. Pendidikan Berwawasan Kemasyarakatan
		8. Metode Penelitian
		9. Pengembangan Media Belajar
		10. Evaluasi Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia	STIMA IMMI	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan IPA	Pendidikan IPA	Managemen Pendidikan	Pendidikan IPA
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016	2014-2017	2018-2022
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi.	The effect of poster presentation	Efektivitas pembelajaran IPA	Pengaruh kompetensi pedagogik	Developing learning model of environmental

	towards students creativity and concept comprehension about pollution concept	menggunakan peta konsep sebagai jembatan konsolidasi berbasis STAD untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa pada materi pencemaran lingkungan	guru dan disiplin mengajar terhadap kualitas pelayanan sekolah di sekolah menengah atas yuppentek 3 kabupaten tangerang	education course based on ethno STEM for preservice teachers to enhance sustainability literacy
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Prof. Dr. Fransisca Sudargo, M.pd 2. Dr. Yayan Sanjaya, M.Si	1. Dr. Didi Teguh Chandra, M.Si 2. Dr. Yayan Sanjaya, M.Si	1. Dr. Zulkifli Rangkuti, SE., MM 2. Endang Soleh, SE., MM	1. Prod. Dr. Anna Permanasari, M.Si 2. Dr. Harry Firman, M.Pd 3. Dr. Riandi, M.Pd

C. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM				
Tahun	Judul>Nama Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara	Durasi
2018	International Conference on Elemenary Education	UPI	Pembicara	1 Hari
2019	International Conference on Environmental and Science Education	UNNES	Pembicara	2 Hari

D. Pengalaman Mengajar

PENGALAMAN MENGAJAR						
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/ Jurusan/ Program Studi	Smt/TA/ No. SK	SKS	Jumlah kelas	Total SKS
PSD113 Biologi Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2017/2018	2 SKS	2	4
PSD 112 Fisika Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2017/2018	2 SKS	1	2
PSD217 Pendidikan Lingkungan Hidup	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2017/2018	2 SKS	1	2
JUMLAH						8
PSD121 Bumi dan Antariksa	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Genap 2017/2018	2 SKS	2	4
PSD112 Fisika Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Genap 2017/2018	2 SKS	1	2
PSD322 Pemb. IPA di SD	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Genap 2017/2018	3 SKS	2	6
PSD224 Statistika Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Genap 2017/2018	2 SKS	1	2
JUMLAH						14
PSD113 Biologi Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2018/2019	2 SKS	1	2
PSD315 Evaluasi Pembelajaran	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2018/2019	2 SKS	1	2
PSD112 Fisika Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2018/2019	2 SKS	1	2
KIP311 Metodologi Penelitian	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2018/2019	3 SKS	1	3
PSD413	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/ PGSD	Ganjil 2018/2019	2 SKS	1	2

Pendidikan Berwawasan Kemasyarakatan						
PSD217 Pendidikan Lingkungan Hidup	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2018/2019	2 SKS	1	2
PSD Pengembangan Media Belajar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2018/2019	2 SKS	1	2
ESA153 Statistik 1	PAMU	Univ Esa Unggul/PAMU	Ganjil 2018/2019	3 SKS	1	3
JUMLAH						18
PSD121 Bumi dan Antariksa	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2018/2019	2 SKS	2	4
PSD322 Pembelajaran IPA di SD	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2018/2019	3 SKS	1	3
PSD242 Pendidikan Multikultural	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2018/2019	2 SKS	1	2
PSD326 Penelitian Tindakan Kelas	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2018/2019	2 SKS	1	2
PSD216 Strategi Pembelajaran	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2018/2019	2 SKS	1	2
JUMLAH						13
PSD216 Strategi Pembelajaran	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3
PSD314 Pengembangan Media Belajar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3
PSD118 Konsep Dasar IPA Kelas Rendah	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3
KIP115 Teori Belajar dan Pembelajaran	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3
PSD326 Penelitian Tindakan Kelas	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3
PSD322 Pembelajaran IPA di SD	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3

PSD118 Konsep Dasar IPA Kelas Rendah	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2019/2020	3 SKS	1	3
JUMLAH						21
PSD212 Pengembangan Media Belajar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2020/2021	3 SKS	1	3
PSD214 Konsep Dasar IPA Kelas Tinggi	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2020/2021	3 SKS	1	3
PSD352 ICT Dan Pendidikan	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2020/2021	3 SKS	1	3
JUMLAH						9
PSD118 Konsep Dasar IPA Kelas Rendah	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2020/2021	3 SKS	2	6
JUMLAH						6
PSD312 Pembelajaran Terpadu	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2021/2022	3 SKS	1	3
PSD214 Konsep Dasar IPA Kelas Tinggi	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2021/2022	3 SKS	1	3
PSD312 Pembelajaran Terpadu	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2021/2022	3 SKS	1	3
JUMLAH						9
PSD118 Konsep Dasar IPA Kelas Rendah	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2021/2022	3 SKS	2	6
JUMLAH						6
KIP114 Pengantar Ilmu Pendidikan	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2022/2023	3 SKS	1	3
PSD214 Konsep Dasar IPA Kelas Tinggi	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2022/2023	3 SKS	2	3
PSD312 Pembelajaran Terpadu	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2022/2023	3 SKS	2	3
PSD210 Strategi Pembelajaran	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2022/2023	3 SKS	1	3
PSD115 Matematika Dasar	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Ganjil 2022/2023	3 SKS	1	3

JUMLAH						21
PSD222 Pembelajaran IPA SD	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2022/2023	3 SKS	3	9
PSD118 Konsep Dasar IPA Kelas Rendah	PGSD	Univ Esa Unggul/FKIP/PGSD	Genap 2022/2023	3 SKS	2	6
JUMLAH						15

E. Produk Bahan Ajar

PRODUK BAHAN AJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Noncetak)	Smt/Tahun Akademik

F. Pengalaman Penelitian dalam 10 Tahun Terakhir

PENGALAMAN PENELITIAN				
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Efektivitas Pembelajaran IPA Menggunakan Peta Konsep terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa SDN Palasari II	Mandiri	Rp.2.793.000
2.	2020	Pengembangan modul konsep dasar ipa berbasis literasi lingkungan melalui pendekatan saintifik	Internal	Rp.24.000.000
3	2021	Pembelajaran jarak jauh dengan strategi STEM at home untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid19	Internal	Rp.25.350.000
4	2022	Dimensional of pancasila student profile in science learning pgsd students	Internal	Rp.24.000.000
5	2022	Analisis kesalahan penulisan artikel ilmiah anggota <i>devcamp community</i> , citra raya	Internal	Rp3.000.000
6	2023	Penerapan pendekatan scientific berbasis MALL (<i>mobile assisted language learning</i>) pada pembelajaran menulis bahasa inggris untuk mengoptimalkan pembelajaran abad-21	Internal	Rp14.754.000

G. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 10 Tahun Terakhir

PENGALAMAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT				
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Pengaruh Perubahan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Pulau Buku Limau	Mandiri	Rp.3.818.000
2.	2018	Gerakan Literasi Daring (online) untuk Siswa di SDN Palasari II Kabupaten Tangerang	Mandiri	Rp.2.663.000
3	2020	Pkm kelompok guru tk dalam upaya peningkatan keterampilan guru abad 21 melalui gerakan literasi stem+art di kecamatan curug	Internal	Rp.13.500.000
4	2020	Forum Ilmiah Abdimas dengan Tema "Membangun Kreativitas dan Keterampilan Siswa/siswi di Era Pandemi New Normal"	Mandiri	
5	2021	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemilihan warna pada pendekatan steam ditinjau dari psikologi desain	Mandiri	
6	2021	Penggunaan google geo tools for education pada pembelajaran bahasa inggris sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa	Internal	Rp.13.500.000
7	2021	Program coaching skripsi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas esa unggul	Mandiri	
8	2022	Pembuatan digital storytelling melalui google earth sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa berbicara dalam bahasa inggris	Mandiri	
9	2022	Optimalisasi gerakan literasi sekolah (gls) dalam menumbuhkan budaya membaca di sdn candu 1 kabupaten tangerang	Mandiri	
10	2022	Pkm kelompok digital native sdn candu 1 dalam upaya peningkatan kemampuan merancang dunia metaverse	Internal	Rp.13.500.000
11	2023	Pkm kelompok digital native sdn candu i tangerang dalam peningkatan kemampuan mendesain balai warga	Internal	Rp.13.500.000

H. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 10 Tahun Terakhir

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1	2017	The use of Concept Map as a Consolidation Phase Based STAD to Enhance Students' Comprehension about Environmental Pollution	IOP Publishing: Journal of Physics		https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/812/1/012071/pdf
2	2018	Analisis Literasi Pendidikan STEM pada Siswa dan Pemahaman Konsep IPA melalui Peta Konsep di SDN Palasari II	Thabie: Journal of Natural Science Teaching	p-issn: 25808474	
3	2019	The movement of STEM Education in Indonesia: Science teachers' perspective	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia	-	
4	2019	Program belajar berbasis STEM untuk pembelajaran IPA: Tinjauan pustaka, dengan referensi di Indonesia	Jurnal Eksakta Pendidikan		
5	2019	Perubahan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa dipulau Buku Limau	Jurnal pengabdian masyarakat abdimas		
6	2020	Efektifitas Modul Berbasis Literasi Lingkungan Melalui Pendekatan Sainifik	Jurnal Pendidikan Dasar		
7	2020	Penerapan Model Pembelajaran ICM dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan	Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar		

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No .	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/ Tahun	ISSN/ISBN /DOI	Link
8	2021	STEM Education in Indonesia: Science Teachers' and Students' Perspectives	Journal of Innovation in Educational and Cultural Research	ISSN 2722-9688 e-ISSN 2722-9696	http://jiecr.org/index.php/jiecr/article/viewFile/24/12
9	2021	Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi			
10	2022	Pembuatan digital storytelling melalui google earth sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa berbicara dalam bahasa inggris			
11	2022	Campur kode bahasa gaul mahasiswa dalam pembelajaran bahasa indonesia			
12	2022	Kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah			
13	2022	Stem teacher strategies for the literacy of english language learners			
14	2022	Optimalisasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan budaya membaca siswa sekolah dasar			
15	2022	Dimensional of pancasila student profile in science learning pgsd students			
16	2023	Campur kode bahasa gaul mahasiswa dalam pembelajaran bahasa indonesia			

PUBLIKASI ATIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No .	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/ Tahun	ISSN/ISBN /DOI	Link
17	2023	Problematika pembelajaran daring di sekolah dasar			

I. Publikasi Ilmiah dalam Proceeding dalam 10 tahun terakhir

PUBLIKASI ATIKEL ILMIAH DALAM PROCEEDING					
No .	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/ Tahun	ISSN/ISBN /DOI	Link
1.	2013	The Effect of Poster Presentation Towards Students Creativity and Concept Comprehension About Pollution Concept	Proceeding MSCEIS 2013	https://doi.org/10.1063/1.5139804	
2.	2019	STEM approach based on local wisdom to enhance sustainability literacy	AIP Conference proceedings		
3	2021	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemilihan warna pada pendekatan steam ditinjau dari psikologi desain			
4	2021	Menciptakan keterampilan guru abad 21 melalui pendekatan stem+ art			

J. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

PEMALAKAH SEMINAR ILMIAH			
No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference on Elemenary Education	Analisis Literasi Pendidikan STEM pada Siswa dan Pemahaman Konsep IPA melalui Peta Konsep di SDN Palasari II	UPI Bandung, 20 Sept 2018
2	International Conference on Environmental and Science Education	The Movement of STEM Education In Indonesia: Science Teachers' Perspectives	UNNES Semarang, 27 April 2019
3	International Conference on Science and Applied Science	Stem approach based on local wisdom to enhance sustainability literacy	UNS Surakarta, 6 Oktober 2019
4	Mathematic Science and Computer Science Education International Seminar	STEM Learning for Science Education Program: Reference to Indonesia	UPI Bandung, 12 Oktober 2019

K. Jabatan dalam Pengelolaan Institusi

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI			
Peran/Jabatan	Institusi	Periode Tahun	SK
Kepala Pusat Studi Fakultas	Universitas Esa Unggul	2020 - sekarang	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, Juli 2023



Oktian Fajar Nugroho, M.Pd

Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Nurul Febrianti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	: -
NIDN	: 0306029105
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 6 Februari 1991
Email	: nurul.febrianti@esaunggul.ac.id
No Telepon/HP	: 081294058124
Alamat Kantor	: Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
No telp/Faks	:
Mata Kuliah yang Diampu	: 1) Konsep Dasar PKn 2) Konsep Dasar IPS 3) Pembelajaran PKn di SD 4) Pengembangan Pembelajaran PKn 5) Pendidikan Multikultural

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Masuk – Lulus	2008 – 2012	2013 – 2015	2017 – sekarang
Judul Skripsi – Tesis – Disertasi	Implementasi Hukum Waris Minangkabau pada Minang Perantau (Studi pada Ikatan Keluarga Minang Kota Depok)	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. M. Japar, M.Si Dr. Tjipto, M.Si., M.Pd.	Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si.	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2015	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Mandiri	5.000.000

		Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa		
2	2022	Penguatan Civic Skills melalui Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa Sebagai Warga Negara	Internal	10.000.000

D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal, Vol/Nomor/Tahun	ISSN/ISBN/D OI	Link
1	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	JIMD : Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi Volume 15 No. 2 April 2016	E-ISSN: 2597-4513 P-ISSN: 1412-1875	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/8769/6218
2	Implementasi Hukum Waris Minangkabau pada Minang Perantau (Studi pada Ikatan Keluarga Minang Kota Depok)	Jurnal CIVICS Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018	ISSN: 2527-9742	https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/PPKn/article/view/514/477
3	Analisis Muatan Kajian Gender pada Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi	Jurnal Inspirasi Pendidikan Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020	ISSN 2549-4147 (Online)	https://doi.org/10.21067/jip.v10i1.4328
4	Penguatan Civic Skills melalui Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Partisipasi Mahasiswa Sebagai Warga Negara	CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 11 No. 1 2023	ISSN 2614-509X (Online)	https://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/article/view/13857/pdf

E. Publikasi Ilmiah dalam Proceeding dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Proceeding, Vol/Nomor/Tahun	ISSN/ISBN/D OI	Link
1	Pendidikan Kewarganegaraan: Mewujudkan Kesetaraan Gender	Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III November 2017, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta	p-ISSN 2598-5973 e-ISSN 2599-008X	eprints.uad.ac.id/9797/1/306-310%20Nurul.pdf

2	Analisis Pandangan <i>Commonplaces</i> Kurikulum Joseph Schwab dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Prosiding SNIPMD 2018 Universitas Esa Unggul	ISBN: 978-602-5596-04-9	http://publikasi.wblog.esaunggul.ac.id/prosiding/snipmd-2018/
3	<i>Promoting Gender Equality through Citizenship Education in Elementary School</i>	Vol. 2 No. 1 (2020): Proceedings The 2nd International Conference on Elementary Education	e-ISSN: 2808-8263	http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/711/627

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Kewarganegaraan III AP3KnI. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Pendidikan Kewarganegaraan: Mewujudkan Kesetaraan Gender	11 November 2017, Yogyakarta
2	Seminar Nasional FKIP Universitas Esa Unggul "Optimalisasi Potensi Diri di Era Digital"	Analisis Pandangan <i>Commonplaces</i> Kurikulum Joseph Schwab dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	16 Juli 2018, Jakarta
3	International Conference on Elementary Education. Universitas Pendidikan Indonesia	<i>Promoting Gender Equality through Citizenship Education in Elementary School</i>	6 November 2019, Bandung

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI 5 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenatnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar

Jakarta, 29 Juli 2023



Nurul Febrianti, M.Pd.

3. Biodata Anggota Peneliti Mahasiswa

Mahasiswa 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Farand Anargya
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	20210801053
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Depok, 2 Juni 2003
6	E-Mail	Farananargya@gmail.com
7	Nomor Telepon / HP	087883476585

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	UNIVERSITAS
Nama Institusi	SMPN 7 DEPOK	SMAS PKP JIS	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	IPA	Teknik Informatika
Tahun	2015 - 2018	2018 - 2021	2021

C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institut Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Depok, Juli 2023



Muhammad Farand Anargya

Mahasiswa 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Samuel Wijaya
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Fasilkom
4	NIM	20210801062
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 24 Maret 2003
6	Email	Ysam0671@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	085156843635

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP Ananda Bekasi	SMK Ananda Bekasi	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	TKJ	Fasilkom
Tahun	2015-2018	2018-2021	2021-

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bekasi, Juli 2023



Samuel

Mahasiswa 3

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Faturrahman
2	Jenis kelamin	Laki-laki
3	Program studi	Teknik Informatika
4	NIM	20210801057
5	Tempat dan tanggal lahir	Jakarta, 2 Maret 2002
6	E-mail	Fatur020302@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085947204049

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama institusi	SMP- Riyadhussholihiiin	SMA-IT Riyadhussholihiiin	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	Bahasa Arab	Teknik Informatika
Tahun	2014-2017	2017-2021	2021

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institute Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima saksi.

Tangerang, Juli 2023



Faturrahman

Mahasiswa 4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ramzy Haedi Prawira
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	20210801063
5	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 10 oktober 2002
6	E-mail	Ramzyhp02@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081323857554

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP Tamhar	SMK Tamhar	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	Teknik Komputer Jaringan	Teknik Informatika
Tahun	2014 - 2017	2017 - 2021	2021

C. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir(dari pemerintah,asosiasi,atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pember Penghargaan	Tahun

Bekasi, Juli 2023



Ramzy HaediPrawira

Mahasiswa 5

A. Identitas diri

1	Nama lengkap	Andree Maldini Kurniawan
2	Jenis kelamin	Laki-Laki
3	Program studi	Fasilkom
4	NIM	20210801059
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 14 Juni 2002
6	Email	andremaldini73@gmail.com
7	No telp/hp	081389413628

B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMPN 38 Kota Bekasi	SMK Strada Budi Luhur	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	Administrasi Perkantoran	Fasilkom
Tahun	2014-2017	2017-2020	2021-

C. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institut pemberi penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bekasi, Juli 2023



Andree Maldini K

Laman Muka Artikel dalam Jurnal RANAH

Tautan:

https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/5727

The screenshot displays the journal's homepage with the title 'RANAH Jurnal Kajian Bahasa'. The navigation menu includes Home, About, Login, Register, Search, Current, and Archives. The main content area features the article title, authors (Silvia Ratna Juwita, Dadang S. Anshori, Vismaia S. Damaianti, Yeti Mulyati, Oktian Fajar Nugroho, Nurul Febrianti, Imam Sutanto), and an abstract. The abstract discusses the syntactic microstructure of regional leaders' Instagram captions during the Cianjur earthquake and 2023 New Year's Eve floods. The abstract text is as follows:

Abstract

Instagram is one of the social media of choice for 1.39 billion active users, including regional leaders who use this platform to convey information through captions in their content. The captions of Ridwan Kamil and Ganjar Pranowo, as regional heads with millions of followers, were chosen by researchers to be analyzed using a qualitative approach and critical discourse analysis (AWK) developed by Teun A. Van Dijk. Data taken from the Instagram captions of the two regional heads during the Cianjur earthquake disaster period at the end of November 2022 and the 2023 New Year's Eve floods that occurred in Semarang. The aim of this research is to identify the syntactic microstructure of regional leaders' Instagram caption discourse, which includes: (1) coherence, (2) sentence structure, and (3) use of pronouns. The results of the research show that there are similarities and differences in the estimates of the two regional leaders on each microstructural element. In Ridwan Kamil, elements of causal and positive coherence, active and passive sentence forms, as well as the use of the pronouns "I" and "we" were found. Meanwhile, in Ganjar Pranowo, elements of causal and positive coherence, active sentence forms, and the use of the pronoun "we" were found.

Abstrak

Instagram menjadi salah satu media sosial pilihan bagi 1,39 miliar pengguna aktif, termasuk pemimpin daerah yang menggunakan platform ini untuk menyampaikan informasi melalui takarir dalam kontennya. Takarir dari Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo, sebagai kepala daerah dengan jutaan pengikut, dipilih oleh peneliti untuk dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis wacana kritis (AWK) yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Data diambil dari takarir Instagram kedua kepala daerah tersebut selama periode bencana gempa Cianjur pada akhir November 2022 dan banjir malam pergantian tahun baru 2023 yang terjadi di Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi struktur mikro sintaksis wacana takarir Instagram dari pemimpin daerah tersebut, yang mencakup: (1) koherensi, (2) susunan kalimat, dan (3) penggunaan kata ganti. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam takarir kedua pemimpin daerah pada setiap elemen struktur mikro. Pada Ridwan Kamil, ditemukan elemen koherensi sebab-akibat dan positif, bentuk kalimat aktif dan pasif, serta penggunaan kata ganti "saya" dan "kita". Sementara pada Ganjar Pranowo, ditemukan elemen koherensi sebab-akibat dan positif, bentuk kalimat aktif, serta penggunaan kata ganti "kita".

The page also includes a sidebar with 'Focus & Scope' and 'Visitors' sections. The 'Visitors' section shows a table of visitor counts by country:

Country	Visitors
Indonesia	133,353
United States	3,019
Germany	2,692
France	2,557
United Kingdom	677
Canada	389
Spain	247
Italy	221
Japan	212
India	181
China	166
South Korea	150
Other	101

Tautan Full Article:

https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/5727/2260

Sertifikat Pemeringkatan Jurnal RANAH



SERTIFIKAT
Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional




RISTEK-BRIN

Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor 148/M/KPT/2020
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2020
Nama Jurnal Ilmiah
Ranah: Jurnal Kajian Bahasa
E-ISSN: 25798111
Penerbit: badan pengembangan dan pembinaan bahasa
Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024
Jakarta, 03 Agustus 2020
Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,

Bambang P. S. Brodjonegoro





SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202469906, 22 Juli 2024

Pencipta

Nama : **Silvia Ratna Juwita**
Alamat : Jalan Raya RTM Gg. Awan No. 11B Kel. Tugu, Cimanggis, Depok, Jawa Barat, 16451
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Silvia Ratna Juwita**
Alamat : Jalan Raya RTM Gg. Awan No. 11B Kel. Tugu, Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16451
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**
Judul Ciptaan : **Konstruksi Wacana Kesetaraan Gender Pemberitaan Kekerasan Seksual Dalam Dunia Pendidikan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 22 Juli 2024, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000645257

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

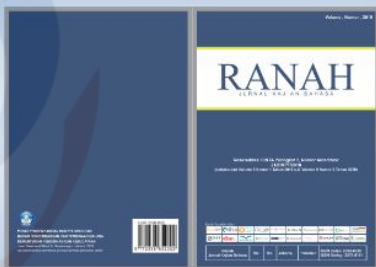
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



**STRUKTUR MIKRO SINTAKSIS TAKARIR INSTAGRAM
RIDWAN KAMIL DAN GANJAR PRANOWO**

Micro Syntactic Structure of Instagram Captions Ridwan Kamil and Ganjar Pranowo

**Silvia Ratna Juwita^a, Dadang S. Anshori^b, Vismaia S. Damaianti^c, Yeti Mulyati^c,
Oktian Fajar Nugroho^e, Nurul Febrianti^f, Imam Sutanto^g**

^{aefg}Universitas Esa Unggul Jakarta

^{bcd}Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Pos-el: silvia.ratna@esaunggul.ac.id, dadanganshori@upi.edu, vismaia@upi.edu,
yetimulyati@upi.edu, oktian.fajar@esaunggul.ac.id, nurul.febrianti@esaunggul.ac.id,
imam.sutanto@esaunggul.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 6 Januari 2023 — Direvisi Akhir Tanggal 12 Juni 2024 — Diterbitkan Tanggal 22 Juni 2024
doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v13i1.5727>

Abstrak

Instagram menjadi salah satu media sosial pilihan bagi 1,39 miliar pengguna aktif, termasuk pemimpin daerah yang menggunakan platform ini untuk menyampaikan informasi melalui takarir dalam kontennya. Takarir dari Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo, sebagai kepala daerah dengan jutaan pengikut, dipilih oleh peneliti untuk dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis wacana kritis (AWK) yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Data diambil dari takarir Instagram kedua kepala daerah tersebut selama periode bencana gempa Cianjur pada akhir November 2022 dan banjir malam pergantian tahun baru 2023 yang terjadi di Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi struktur mikro sintaksis wacana takarir Instagram dari pemimpin daerah tersebut, yang mencakup: (1) koherensi, (2) susunan kalimat, dan (3) penggunaan kata ganti. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam takarir kedua pemimpin daerah pada setiap elemen struktur mikro. Pada Ridwan Kamil, ditemukan elemen koherensi sebab-akibat dan positif, bentuk kalimat aktif dan pasif, serta penggunaan kata ganti "saya" dan "kita". Sementara pada Ganjar Pranowo, ditemukan elemen koherensi sebab-akibat dan positif, bentuk kalimat aktif, serta penggunaan kata ganti "kita".

Kata-kata kunci: analisis wacana, Instagram, struktur mikro, pemimpin daerah, takarir

Abstract

Instagram is one of the social media of choice for 1.39 billion active users, including regional leaders who use this platform to convey information through captions in their content. The captions of Ridwan Kamil and Ganjar Pranowo, as regional heads with millions of followers, were chosen by researchers to be analyzed using a qualitative approach and critical discourse analysis (AWK) developed by Teun A. Van Dijk. Data taken from the Instagram captions of the two regional heads during the Cianjur earthquake disaster period at the end of November 2022 and the 2023 New Year's Eve floods that occurred in Semarang. The aim of this research is to identify the syntactic microstructure of regional leaders' Instagram caption discourse, which includes: (1) coherence, (2) sentence structure, and (3) use of pronouns. The results of the research show that there are similarities and differences in the estimates of the two regional leaders on each microstructural element. In Ridwan Kamil, elements of causal and positive coherence, active and passive sentence forms, as well as the use of the pronouns "I" and "we" were found. Meanwhile, in Ganjar Pranowo, elements of causal and positive coherence, active sentence forms, and the use of the pronoun "we" were found.

Keywords: captions, discourse analysis, Instagram, microstructure, regional leader

How to Cite: Juwita, Silvia Ratna., dkk. (2024). Struktur Mikro Sintaksis Takarir Instagram Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. 13(1). 131—140. doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v13i1.5727>

PENDAHULUAN

Produksi wacana pada media memperlihatkan terjadinya ketimpangan dari perilaku memihak penulis sehingga membuat para pembaca harus mampu menganalisis keakuratan suatu informasi yang beredar. Proses menganalisis informasi dalam suatu wujud wacana dapat membuat pembaca mengetahui motif dan ideologi secara sederhana yang jika didalami lebih jauh disebut sebagai analisis wacana (Amanda dkk., 2019; Desale, 2022). Bahasa yang juga otomatis dapat membentuk subjek, strategi, dan tema dari wacana tertentu menjadi ruang bagi pergelaran kuasa tertentu (Mujiyanto, 2019). Bahasa yang juga digunakan oleh media sebagai alat komunikasi mampu memengaruhi dan berimplikasi terhadap munculnya suatu makna berdasarkan pilihan kata dan cara penyajian yang membentuk suatu konstruksi realitas (Yanti dkk., 2019). Media memiliki peran besar dalam membangun persepsi dan opini publik baik pada perorang maupun kelompok. Tidak hanya itu, media juga turut andil sebagai pendeskripsi suatu peristiwa dan penentu bagaimana peristiwa itu akan bermakna pada masyarakat (Kartikasari, 2020; Matamoros-Fernández & Farkas, 2021).

Bermunculannya kanal media *online* pada ranah jurnalisme di Indonesia menjadi bukti adanya dinamika perkembangan industri digital (Lestari, 2020). Perkembangan tersebut juga mengubah proses pencarian berita. Sumber berita tidak lagi harus diambil dengan terjun pada lokasi sumber berita, tetapi bisa juga didapatkan dari beberapa media sosial, salah satunya Instagram. Tahun 2022, informasi yang diterbitkan dalam *We Are Social* menunjukkan bahwa Instagram sebagai platform yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan pengguna aktif berjumlah 1,39 miliar, menegaskan posisinya sebagai platform yang dominan. (Annur, 2022; Editor GoodStats, 2022). Saat ini fungsi Instagram tidak hanya sebagai media unggah hasil potret suatu objek, tetapi juga beralih fungsi sebagai media komunikasi, sosialisasi, informasi, dan publikasi kegiatan penggunaannya bahkan bisa juga sebagai media informasi layaknya berita (Pratama dkk., 2021; Yu dkk., 2020). Berdasarkan data Editor GoodStats, (2022), media sosial Instagram menduduki media sosial terbanyak kedua setelah Whatsapp yang digunakan oleh orang Indonesia, diikuti dengan Facebook, TikTok, Telegram, Twitter, Facebook Messenger, Line, dan Pinterest.

Instagram menjadi pilihan pemimpin daerah untuk berkomunikasi langsung dengan warga dan *followers* mereka secara langsung (Nuswantari, 2022). Ridwan Kamil merupakan pemimpin daerah Jawa Barat (gubernur) dan Ganjar Pranowo juga menjabat sebagai pemimpin daerah Jawa Tengah (gubernur), dikenal aktif sebagai pengguna Instagram dengan memiliki jumlah *followers* yang terbilang banyak; sebanyak 20 juta pengikut pada akun @ridwankamil dan 5,4 juta pengikut pada akun @ganjar_pranowo. Kedua akun tersebut juga sudah terverifikasi dengan centang biru. Centang biru sendiri salah satunya berarti menandakan akun asli dari tokoh publik (Bramasta, 2022). Kedua pemimpin daerah tersebut secara langsung telah mengatur pandangan dan persepsi publik pada pembentukan citra yang dibangun berdasarkan konten yang diunggah pada media sosialnya, khususnya Instagram, secara terkonsep dan kontinu. Citra baik maupun buruk sangat mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat melalui Instagram yang mendekatkan pemimpin daerah secara fiktif, tetapi secara mendalam (Islamiyah & Rachman, 2018).

Tidak jarang konten yang diunggah oleh kedua pemimpin daerah di akun Instagram mereka, terutama dalam bentuk keterangan (takarir), menjadi subjek berita di berbagai platform media *online*, termasuk berita harian, artikel, laporan langsung, atau iklan (Ariffudin dkk., 2022). Pendekatan wacana menjadi relevan saat mempertimbangkan komunikasi yang disampaikan oleh pemimpin daerah melalui keterangan mereka, karena pesan yang terkandung di dalam takarir tersebut sering kali memuat simbol bahasa seperti kata-kata, frasa, gambar, maupun pesan lainnya. Informasi ini tidak hanya berisi nilai-nilai dan ideologi, tetapi juga mencakup beragam kepentingan lainnya (Suparman, 2020).

Kajian dalam artikel ini dibatasi dan difokuskan pada analisis wacana kritis (AWK) dengan model Teun A. Van Dijk, dengan penekanan khusus ke dalam dimensi teks yang menyoroti struktur mikro. Fokusnya terutama elemen seperti koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti

dalam keterangan (*caption*) dari dua pemimpin daerah, yaitu Ridwan Kamil (RK) sebagai Gubernur Jawa Barat dan Ganjar Pranowo (GP), Gubernur Jawa Tengah. Takarir yang dijadikan kajian dalam penelitian ini berupa takarir dalam tajuk tanggap bencana yang berfokus pada kesamaan aktivitas pada takarir yang dilakukan oleh keduanya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terkait sebelumnya mengenai AWK model Van Dijk dan fokus pada struktur wacana telah dilakukan oleh (Ardianto & Ramadhan (2019); Ariffudin dkk. (2022); Rufaidah & Sayekti (2018); Sari (2018); Suparman (2020) dengan objek kajian yang berbeda-beda. Dalam penelitiannya Ardianto & Ramadhan (2019), mengungkap struktur wacana iklan pada Tokobagus.com dari segi superstruktur (struktur *headline* iklan, ilustrasi, isi), struktur logo, struktur mikro, unsur verbal dan nonverbal, struktur makro, makna iklan, dan pesan iklan. Berbeda dengan Ardianto & Ramadhan (2019), Ariffudin dkk. (2022) mengungkap struktur wacana mikro pada Liputan6.com dari struktur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Penelitian lain oleh Rufaidah & Sayekti (2018) yang juga membahas wacana dari segi tiga dimensi struktur wacana, hanya yang menjadi kajiannya adalah ritual Nyadran Agung pada Kabupaten Kulon Progo. Kajian lebih khusus dari struktur mikro dilakukan oleh Sari (2018) yang berfokus pada struktur tematik pada pemberitaan tentang penyalahgunaan narkoba yang dimuat di Harian Media Indonesia. Struktur wacana model Van Dijk juga digunakan Suparman (2020) pada penelitiannya yang juga membahas tiga dimensi struktur wacana pada berita politik dalam Surat Kabar Palopo Pos.

LANDASAN TEORI

Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Van Dijk

Discursus, merupakan bahasa Latin dikenal sebagai wacana dan digunakan dalam arti yang luas juga terbatas (Musyafa'ah, 2017). Pada dasarnya, analisis wacana merupakan studi tentang bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi atau sebagai praktik penggunaan bahasa yang menggambarkan suatu objek dan menghubungkannya dengan ideologi (Mukhlis dkk., 2020). Objek dari analisis wacana kritis sama halnya dengan analisis wacana, yaitu bahasa. Akan tetapi, tidak hanya aspek saja, melainkan konteks yang menyertainya (Samsuri dkk., 2022). Burns dan Morrell (dalam Sarasati, 2019) menyatakan analisis wacana kritis berfungsi sebagai penghubung antara dua pendekatan analisis wacana yang berbeda: pertama, analisis wacana langsung yang terfokus pada aspek linguistik, dan kedua, analisis wacana tidak langsung yang mempertimbangkan konteks linguistik. Tiga tokoh dalam pengembangan AWK adalah Van Dijk, Wodak, dan Fairclough. Dalam penelitian ini menggunakan pengembangan dari Van Dijk. Analisis wacana kritis dalam konteks ini juga menitikberatkan pada pemahaman konteks wacana, termasuk lingkungan, situasi, peristiwa, dan kondisi yang relevan. AWK tidak hanya memahami wacana sebagai pembelajaran bahasa, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks (Kuntarto, 2018). Konteks yang tercakup dalam pemberitahuan meliputi informasi tentang siapa yang memberikan informasi; dengan siapa dan untuk alasan apa; di mana audiens berada dan dalam konteks apa; sumber daya yang digunakan; perbedaan dalam jenis komunikasi; serta perbedaan antara pihak-pihak yang terlibat (Suciartini, 2017).

Model AWK Van Dijk dianggap praktis sehingga sering digunakan dalam menganalisis wacana (Yusar dkk., 2020). Model Van Dijk ini tidak hanya menganalisis teks (Rustandi, 2019; Wu & Sun, 2019), tetapi juga dijelaskan dalam tiga dimensi, yaitu teks, kognisi dan konteks sosial. Dimensi teks digunakan untuk menilai struktur teks dan strategi pembahasan yang berfokus pada topik tertentu. Pemikiran sosial meneliti proses pembuatan teks yang melibatkan pikiran individu, sementara konteks sosial menganalisis teks tersebut dan menghubungkannya dengan struktur sosial serta pengetahuan yang beredar dalam masyarakat (Amanda dkk., 2019; Sari, 2018). Analisis utama Van Dijk menyatukan tiga dimensi wacana menjadi satu kerangka analisis yang komprehensif. Struktur atau tingkatan yang saling terkait dari setiap aspek dibagi ke dalam struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro (Bakri dkk., 2020; Rufaidah & Sayekti, 2018).

Tabel 1
Elemen Struktur Wacana Van Dijk (Rumata & Verawati Elfrida, 2019)

Struktur Wacana		Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik	Apa yang disampaikan?	Topik
Superstruktur	Skematik	Bagaimana penyusunan dan perangkaian kalimat?	Skema
	Semantik	Apa pesan yang ingin ditekankan dalam kalimat?	Latar, detil, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis	Bagaimana suatu kalimat disampaikan?	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik	Bagaimana pemilihan suatu kata yang dipakai?	Leksikon
	Retoris	Bagaimana dan dengan apa cara penekanan dilakukan?	Grafis, metafora, ekspresi

Setiap teks, menurut Van Dijk, dapat dianalisis menggunakan unsur tabel di atas, meskipun terdiri dari beberapa unsur, tetapi semua unsur di atas merupakan kesatuan dan saling terkait juga saling mendukung (Wirahyuni & Sudiana, 2020). Dengan bantuan teks, kita dapat melihat bagaimana pengguna bahasa membawa nilai ideologis (Bilá & Ivanova, 2020; Sholikhati & Mardikantoro, 2017).

Struktur makro merupakan elemen tematik yang bermakna global dari suatu wacana, yang dikenal dengan tema, yang merupakan pendapat atau pemikiran yang disampaikan oleh seseorang dan menunjukkan konsep wacana yang dominan, sentral dan mendasar. Superstruktur pada wacana merupakan bagian umum yang dimiliki wacana, berupa diagram atau plot dari awal hingga akhir yang menunjukkan bagian teks yang disusun dan diurutkan menjadi satu kesatuan yang koheren (Musyafa'ah, 2017). Dan yang menjadi pembahasan mendalam dalam artikel ini adalah struktur mikro pada elemen sintaksis.

Struktur Mikro

Verhaar menjelaskan bahwa hal yang diamati pada kajian struktur meliputi aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik (dalam Anggraini, 2018; Ardianto & Ramadhan, 2019; Lestari, 2021). Unsur semantik merujuk pada makna lokal bermunculann dari kata, frasa, kalimat, dan paragraf, juga hubungan, seperti hubungan antarkata, antarkalimat, dan antarparagraf yang membentuk kesatuan makna pada teks. Selain itu, semantik yang menentukan bagian utama dari struktur wacana juga membawanya ke konteks kejadian tertentu. Aspek yang tercakup dalam unsur semantik mencakup latar belakang, detail, dan asumsi. Unsur sintaksis merupakan elemen yang menganalisis pemilihan dan penggunaan bentuk dan struktur kalimat atau merupakan tata bahasa yang mengatur hubungan antar kalimat dalam satu kalimat dengan strategi yang menggunakan kohesi berupa konjungsi untuk menghubungkan fakta/preposisi. Unsur stilistik merupakan kosa kata menceritakan bagaimana seseorang memilih kata dari kata-kata yang mungkin tersedia sedemikian rupa sehingga membentuk gaya, yaitu. metode yang digunakan. Mengungkapkan apa yang dimaksud dengan menggunakan bahasa sebagai alat. Unsur retorik ini merupakan unsur gaya menekankan suatu tema dalam teks dan berkaitan erat dengan pesan yang hendak disiratkan, meliputi hiperbola, repetisi, aliterasi atau gaya lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan paradigma kritis yang menggunakan pendekatan AWK Van Dijk (Anderson & Holloway, 2020; Setiawan, 2011). Unsur gaya menekankan suatu tema dalam teks dan berkaitan erat dengan pesan yang disiratkan, yang meliputi hiperbola, repetisi, aliterasi atau gaya lainnya (Andriani, 2019; Barrot, 2022). Bognan & Biklen (dalam Fauziyah & Nasionalita, 2018) menyatakan analisis data kualitatif melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mengidentifikasi bentuk, mencari aspek yang penting dan yang dapat dipelajari, juga apa yang dapat disampaikan kembali kepada publik. Penekanan pada proses dan makna (perspektif subjek) diprioritaskan dalam penelitian kualitatif (Maghvira, 2017).

Teknik untuk pengumpulan data yang dibahas pada artikel ini berupa teknik dokumenter untuk mencari informasi tentang variabel dalam literatur dengan memeriksa tulisan-tulisan seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, catatan, dll. (Suharya dkk., 2021), yakni mencatat kalimat takarir yang dituliskan kepala daerah pada media sosial instagramnya. Selanjutnya data tersebut dideskripsikan dalam bentuk tabel. Dari data yang sudah dikumpulkan peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah utama: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (Alfiyani, 2021); yang mana setelah terkumpulnya data kemudian dilakukan penyajian dalam bentuk kartu data yang akan diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk kemudian dilakukan analisis dan penyimpulan.

PEMBAHASAN

Takarir yang digunakan sebagai objek kajian tulisan ini difokuskan pada Instagram dari kedua pemimpin daerah yang mana keduanya memimpin daerah yang mengalami bencana dalam waktu berdekatan: Gempa Bumi Cianjur pada akhir November 2022 dengan kepala daerah dijabat oleh Ridwan Kamil (RK) dan Banjir Tahun Baru 2023 di Semarang yang dipimpin oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo (GP). Kesamaan keduanya pada penulisan takarir pada Instagram mengenai bencana dari daerah yang dipimpinnya terbagi menjadi tiga bentuk kegiatan/aktivitas yang sama yang dilakukan oleh keduanya. Adapun ketiga kegiatan tersebut tertulis pada tabel klasifikasi aktivitas takarir pemimpin daerah berikut.

Tabel 2
Klasifikasi Aktivitas pada Takarir Pemimpin Daerah

No.	Aktivitas	Tokoh	Takarir
1	Menghibur anak di pengungsian	Ridwan Kamil (RK)	MENGHIBUR ANAK-ANAK, Sebagai bagian dari trauma healing yang harus kita kerjakan, mengingat mereka akan cukup lama di tenda pengungsian. Relawan Penghibur, musisi bergitar, psikolog ditunggu bantuan tenaga dan ilmunya untuk menjaga mental anak-anak agar selalu ceria dan bersemangat.
		Ganjar Pranowo (GP)	Masih ada ratusan warga Kota Pekalongan yang bertahan di tempat pengungsian. Semua pelayanan kita pastikan tersedia dengan optimal. Teman-teman relawan juga terus melakukan pendampingan untuk memastikan kondisi warga tetap terjaga. Sampai saat ini upaya pencegahan banjir di beberapa daerah pesisir pantai utara, termasuk Kota Pekalongan terus kita kerjakan. Mulai dari pembangunan polder, pompa air sampai pembangunan tanggul laut. Termasuk juga normalisasi sungai. Saat ini banjir juga berangsur surut. Terimakasih temen2 BMKG, BNPB, BPBD, PUPR, temen2 aparatur Kota dan relawan serta forum anak.
2	Terjun lokasi terjadinya bencana	Ridwan Kamil (RK)	TENDA-TENDA KECIL WARGA, Banyak didirikan di area pelosok terpencil, selain tenda-tenda besar di pusat-pusat pengungsian. Karenanya kami menyisir satu persatu di rute-rute jalan desa yang sempit dan tidak bisa dimasuki mobil. Sehingga harus naik motor. Selain menyemangati warga, juga dikoordinasikan kebutuhan para pengungsi di tenda-tenda kecil tersebut untuk segera didistribusi hari ini. Jika ingin membantu, bisa koordinasi via @bpbjajar maupun @jabarquickresponse .
		Ganjar Pranowo (GP)	Kita langsung mengecek dan mengerahkan petugas begitu hujan turun dengan intensitas yang sangat tinggi di kota Semarang. Teman-teman bupati/walikota langsung saya kontak untuk siaga, dan segera menangani daerah rawan di wilayahnya. Kita pastikan kalau ada warga yang terdampak untuk segera dievakuasi. Pompa-pompa air juga langsung kita optimalkan agar genangan bisa segera diatasi. Untuk saudara-saudaraku yang hendak merayakan pergantian tahun, tetap waspada dan pantau terus info dari BMKG.
3	Bantuan bencana	Ridwan Kamil (RK)	DESA-DESA TERPENCIL, Dikoordinasikan logistiknya dengan tim relawan yang membantu tim utama TNI/Polri dan BNPB. Sekitar Rp 2 Milyar dari Pemprov Jabar kemarin dibelanjakan segera setelah mereview kebutuhan-kebutuhan para pengungsi di desa-desa terpencil. Jika masih ada yang belum terbantu, silakan bantu jadi relawan jempol dengan mengontak hotline 115 dan 117, atau via akun @jabarquickresponse . IKA ADA GANGGUAN OKNUM, Saat memberikan bantuan kepada para pengungsi bisa hubungi kepolisian via No hape Bpk Kapolda Jabar 082128667356
		Ganjar Pranowo (GP)	Seluruh pompa langsung kita operasikan agar genangan di beberapa daerah lekas surut. Selain itu BPBD dan temen2 relawan juga siaga dan terus patroli agar bisa langsung bertindak saat masyarakat mengalami kesulitan. Begitu pula dengan temen2 di Kabupaten/kota lain di Jawa Tengah. Kita intens koordinasi karena memang curah hujan sedang tinggi-tingginya di seluruh wilayah Jawa Tengah. Tetap waspada nggih

Tabel di atas merupakan kartu data berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti dari takarir pada Instagram kedua kepala daerah yang menjadi objek penelitian Ridwan Kamil (RK) dan (GP). Jawa Barat yang dipimpin oleh RK mengalami bencana gempa bumi di wilayah Cianjur pada 21 November 2022, berdekatan dengan bencana tersebut Jawa Tengah yang dipimpin oleh GP juga mengalami bencana yakni banjir pada malam pergantian tahun baru 2023 di wilayah

Semarang. Kedua kejadian bencana tersebut menjadi atensi masing-masing kepala daerah pada media sosial instagramnya, yang keduanya sama-sama berfokus pada tiga aktivitas yang dituangkan dalam takarimnya, yakni (1) menghibur anak di pengungsian; (2) terjun ke Lokasi terjadinya bencana; (3) bantuan bencana. Ketiga persamaan aktivitas yang tertuang dalam takarir keduanya dikaji peneliti pada struktur mikro sintaksis: (1) koherensi, (2) bentuk kalimat, dan (3) kata ganti.

Struktur Mikro Sintaksis (Koherensi: Sebab-Akibat, Negatif, Positif, Pembeda, Peningkaran)

Aktivitas pada takarir: (1) Menghibur anak di pengungsian; (2) Terjun lokasi terjadinya bencana; (3) Bantuan bencana.

Tabel 3
Analisis Struktur Mikro Sintaksis Elemen Koherensi

Elemen Koherensi	Pemimpin Daerah	Hasil Analisis
Sebab – Akibat	RK	Elemen koherensi <i>sebab akibat</i> yang digunakan Ridwan Kamil dalam kalimat takarimnya bukan menjadi unsur dominan. Hanya tercatat muncul satu kali pada masing-masing aktivitas 1 dan 2 saja dari total keseluruhan 16 kalimat yang tertulis dalam takarir.
	GP	Elemen <i>sebab akibat</i> tidak muncul pada aktivitas 1, tetapi menjadi dominan pada aktivitas 2, sedangkan pada aktivitas 3 muncul 2 kali dari 4 kalimat yang ditulis dalam takarir Ganjar Pranowo dan mengandung elemen <i>sebab-akibat</i> .
Negatif	RK	Kalimat berkoherensi <i>negatif</i> tidak ditemukan pada takarir kedua pemimpin daerah.
	GP	
Positif	RK	Elemen koherensi kalimat <i>positif</i> keseluruhan digunakan oleh Ridwan Kamil pada kalimat takarimnya.
	GP	Kalimat dalam takarir Instagram Ganjar Pranowo didominasi dengan elemen <i>positif</i> dari total 16 kalimat dari 3 aktivitas pada takarir yang ada. Kalimat yang digunakan tidak mengandung unsur elemen <i>negatif</i> .
Pembeda	RK	Kalimat berkoherensi <i>pembeda</i> dan <i>peningkaran</i> tidak ditemukan pada takarir kedua pemimpin daerah.
	GP	
Peningkaran	RK	
	GP	

Penulis mendapatkan hasil dari takarir kedua pemimpin daerah pada wujud elemen koherensi struktur mikro pada umumnya memiliki kesamaan. Adapun kesamaan wujud elemen sebab-akibat pada RK dan GP adalah elemen tersebut bukan merupakan unsur dominan pada takarir dari tiga aktivitas yang berbeda dari keduanya. Elemen sebab-akibat pada takarir RK hanya muncul dalam 2 dari 3 aktivitas yang ada dan tidak menjadi dominan baik di salah satu aktivitas, sedangkan pada takarir GP elemen tersebut muncul dan tercatat menjadi dominan pada salah satu aktivitas takarir GP, yakni pada aktivitas 2 dan juga muncul dari 3 aktivitas yang diklasifikasi. Selanjutnya pada wujud elemen negatif tidak ditemukan pada ketiga klasifikasi aktivitas takarir, baik RK maupun GP. Akan tetapi, pada wujud elemen positif pada tiga aktivitas takarir keduanya mendominasi dari setiap kalimat yang dituliskan. Keduanya juga tidak memiliki wujud elemen pembeda dan peningkaran pada tiga klasifikasi aktivitas dalam takarimnya. Dapat dikatakan baik RK maupun GP memiliki gaya penulisan yang sama pada wujud elemen koherensi struktur mikro sintaksis.

Struktur Mikro Sintaksis (Bentuk Kalimat: Aktif - Pasif)

Aktivitas pada takarir: (1) Menghibur anak di pengungsian; (2) Terjun lokasi terjadinya bencana; (3) Bantuan bencana.

Tabel 4
Analisis Struktur Mikro Sintaksis Elemen Bentuk Kalimat

Elemen Bentuk Kalimat	Pemimpin Daerah	Hasil Analisis
Aktif dan Pasif	RK	Ridwan Kamil menggunakan elemen bentuk kalimat <i>aktif</i> dan bentuk kalimat <i>pasif</i> dalam takarir instagramnya.
	GP	Elemen bentuk kalimat <i>pasif</i> tidak ditemukan di dalam takarir Ganjar Pranowo. Keseluruhan kalimat yang digunakannya menggunakan bentuk kalimat <i>aktif</i> .

Hasil analisis penulis pada stuktur mikro sintaksis elemen bentuk kalimat wujud aktif dan pasif yang digunakan oleh kedua kepala daerah baik RK maupun GP memiliki perbedaan wujud. Pada

takarir RK terdapat kedua wujud elemen bentuk kalimat aktif dan pasif, sedangkan pada takarir GP hanya ditemukan wujud elemen bentuk kalimat aktif saja. Adapun penggunaan kata kerja yang menjadi wujud bentuk kalimat aktif yang digunakan baik pada takarir RK maupun GP menggunakan imbuhan *me-* sebagai bentuk kata kerja aktif pada wujud elemen bentuk kalimat aktif. Pada takarir RK sendiri yang juga memuat wujud elemen kalimat pasif menggunakan kata kerja berawalan *di-* sebagai wujud penggunaan elemen bentuk kalimat pasif. Sehingga disimpulkan RK dan GP memiliki wujud bentuk kalimat yang berbeda, RK memiliki kedua ragam wujud elemen bentuk kalimat baik aktif maupun pasif, sedangkan GP hanya memiliki wujud elemen bentuk kalimat pasif saja.

Struktur Mikro Sintaksis (Bentuk Kalimat: Aktif – Pasif)

Aktivitas pada takarir: (1) Menghibur anak di pengungsian; (2) Terjun lokasi terjadinya bencana; (3) Bantuan bencana.

Tabel 5

Analisis Struktur Mikro Sintaksis Elemen Kata Ganti		
Elemen Kata Ganti	Pemimpin Daerah	Hasil Analisis
Saya	RK	Takarir Instagram Ridwan Kamil tidak mengandung elemen kata ganti <i>saya</i> . Penggunaan elemen kata ganti <i>saya</i> digunakan untuk menunjukkan individu sendiri. Penggunaan yang bermakna sama dengan kata ganti <i>saya</i> digunakan Ganjar dengan menggunakan <i>ku</i> .
	GP	
Kita	RK	Penggunaan elemen kata ganti hanya satu yang digunakan Ridwan Kamil dari keseluruhan kalimat dalam takarirnya, yaitu <i>kita</i> pada aktivitas 1.
	GP	Ganjar Pranowo mendominasi kalimat takarirnya dengan menggunakan elemen bentuk kata ganti <i>kita</i> dalam menunjukkan diri sebagai pejabat pemerintah.
Kami	RK	Tidak terdapat elemen <i>kami</i> yang dituliskan Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo pada takarirnya.
	GP	
Mereka	RK	Tidak terdapat elemen <i>mereka</i> yang dituliskan Ridwan Kamil maupun Ganjar Pranowo pada takarirnya.
	GP	

Perbedaan wujud elemen kata ganti yang dilakukan kepala daerah tercatat pada ketiga aktivitas takarir instagram keduanya. Secara keseluruhan RK tidak banyak menggunakan wujud elemen kata ganti yang merujuk kepada dirinya sendiri, maupun kepada orang ketiga. RK tidak menggunakan wujud elemen kata ganti *saya*, *kami*, maupun *mereka*, dan hanya menggunakan satu wujud elemen kata ganti *kita* pada aktivitas satu. Berbeda dengan RK, GP mengganti wujud elemen kata ganti *saya* menjadi *-ku* yang merujuk kepada dirinya sendiri dan mendominasi kalimat takarirnya dengan wujud elemen kata ganti *kita* yang merujuk dirinya sebagai pejabat pemerintah; kalimat takarir instagram GP juga tidak menggunakan wujud elemen kata ganti *kami* dan *mereka*.

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam takarir instagram Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo, terdapat perbedaan dalam penggunaan struktur mikro sintaksis pada elemen koherensi sebab-akibat. Ganjar Pranowo cenderung menggunakan struktur ini lebih sering daripada Ridwan Kamil. Tidak ada penggunaan bentuk kalimat negatif dalam takarir keduanya. Dominasi penggunaan bentuk kalimat aktif terlihat dalam takarir keduanya, tetapi Ridwan Kamil juga menggunakan bentuk kalimat pasif. Kata ganti "*kita*" paling sering muncul dalam takarir keduanya dan hanya Ganjar Pranowo yang menggunakan kata ganti "*saya*" yang diubah dalam wujud "*-ku*" dalam takarirnya. Namun, baik "*kami*" maupun "*mereka*" tidak digunakan oleh keduanya.

Dalam kedua takarir, ditemukan ciri khas struktur mikro sintaksis sebagai berikut: (1) Ridwan Kamil: menggunakan elemen koherensi sebab-akibat dan cenderung positif; menggunakan baik bentuk kalimat aktif maupun pasif; serta sering menggunakan kata ganti "*saya*" dan "*kita*"; dan (2) Ganjar Pranowo: juga menggunakan elemen koherensi sebab-akibat yang cenderung positif; menggunakan bentuk kalimat aktif; serta sering menggunakan kata ganti "*kita*".

Ridwan Kamil menjadi sorotan media massa mengenai kefasihannya dalam penggunaan gaya komunikasi saat menggunakan media sosial, terutama instagram, yang dinyatakan dekat dengan

masyarakat dengan bahasa yang dianggap sebagai wujud upaya merangkul dukungan dan massa, bahkan RK juga dinobatkan sebagai gubernur milenial. Melihat dari struktur mikro sintaksis yang digunakan oleh RK pada takarir instagramnya yang disandingkan dengan takarir GP sebagai pembandingan memiliki perbedaan yang jelas terutama pada wujud elemen kata ganti, yang mana RK tidak merujuk kepada dirinya sendiri secara pribadi maupun sebagai pejabat pemerintah sehingga dianggap akrab dengan masyarakat, sedangkan GP menunjukkan posisinya sebagai pejabat pemerintah. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pegiat media sosial, khususnya pejabat politik untuk memperhatikan kalimat yang digunakan pada konten takarir media sosial, terutama instagram pada struktur mikro sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyani, C. (2021). Analisis Wacana Perbedaan Agama dan Budaya dalam Film “Bidadari Mencari Sayap.” *SuarBétang*, 16(1), 39–48. <https://doi.org/10.26499/surbet.v16i1.215>
- Amanda, R. A., Gani, E., & Ramadhan, S. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(1), 44–54. <http://dx.doi.org/10.17977/um007v3i12019p044>
- Anderson, K. T., & Holloway, J. (2020). Discourse Analysis as Theory, Method, and Epistemology in Studies of Education Policy. *Journal of Education Policy*, 35(2), 188–221. <https://doi.org/10.1080/02680939.2018.1552992>
- Andriani, V. W. (2019). Meme Politik Setya Novanto sebagai Representasi Demokrasi Digital di Indonesia: Analisis Wacana Kritis. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, III(2), 231–260. <https://dx.doi.org/10.14421/ajbs.2019.03205>
- Anggraini, T. R. (2018). Analisis Wacana Kritis pada Koran Kompas Edisi 24 Mei 2012. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 253–261. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1577>
- Annur, C. M. (2022, November 23). *Ini Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak pada Oktober 2022*. databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022>
- Ardianto, L. W., & Ramadhan, S. (2019). Iklan Tokobagus.com: Analisis Struktur Wacana Model Van Dijk. *Kandai*, 15(1), 75. <https://doi.org/10.26499/jk.v15i1.1003>
- Ariffudin, Ruslan, H., & Haslinda. (2022). Struktur Wacana Mikro Situs Berita Online Liputan6.Com. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 93–100. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun. (2020). Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk. *LINGUA*, 17(1), 65–78. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>
- Barrot, J. S. (2022). Social Media as a Language Learning Environment: a Systematic Review of the Literature (2008-2019). *omputer Assisted Language Learning*, 35(9), 2534–2562. <https://doi.org/10.1080/09588221.2021.1883673>
- Bilá, M., & Ivanova, S. V. (2020). Language, Culture and Ideology in Discursive Practices. *Russian Journal of Linguistics*, 24(2), 219–252. <https://doi.org/10.22363/2687-0088-2020-24-2-219-252>
- Bramasta, D. B. (2022, September 3). *Cara Dapatkan Centang Biri Instagram*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/03/100500665/cara-dapatkan-centang-biru-instagram?page=all>
- Desale, S. W. (2022). Ideological Polarity of Ethiopian People’s Revolutionary Democratic Front Coalition Parties: A Critical Discourse Analysis on the Parties’ Mottoes of the 2018 Annual Congresses. *Cogent Arts and Humanities*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2021.2012955>
- Editor GoodStats. (2022, Juni 21). *Daftar Media Sosial yang Paling Banyak*. Goodstats. <https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia->
- Fauziyah, S., & Nasionalita, K. (2018). Counter Hegemoni Atas Otoritas Agama pada Film (Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Film Sang Pencerah). *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi*, 48(1), 79–93. <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i1>

- Firdasari, I. C. (2018). Analisis Wacana Talk Show Program Mata Najwa “Lelakon Antasari Azhar” di Metro TV. *Suar Bétang*, 13(1), 1–8.
- Islamiyah, H., & Rachman, A. (2018). Personal Branding Pejabat Publik di Media Sosial. *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(1), 1–14. <http://www.rakyatcirebon.co.id/2016/06/tidak->
- Kartikasari, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS di Tengah Pandemi. *Jurnal An-Nida*, 12(2), 113–124. <https://doi.org/10.34001/an.v12i2.1608>
- Kuntarto, E. (2018). Bahasa dan Kekuasaan Politik Oposan di Indonesia: Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Kiprah*, 1(2), 37–47. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/index>
- Lestari, H. P. (2021). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 17(1), 47. <https://doi.org/10.26499/und.v17i1.3398>
- Lestari, R. D. (2020). Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial: Studi pada Akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja Digital Journalism and The Ethics of Social Media Journalism: Study in the Instagram Account @tempodotco and @tribunjogja. *Jurnal IPTEK-KOM (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 22(2), 159–174. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.159-174>
- Maghvira, G. (2017). Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Taruna STIP Jakarta. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 120–130. <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.463>
- Matamoros-Fernández, A., & Farkas, J. (2021). Racism, Hate Speech, and Social Media: A Systematic Review and Critique. *Television and New Media*, 22(2), 205–224. <https://doi.org/10.1177/1527476420982230>
- Mujiarto, G. (2019). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan tentang Ormas Islam pada Situs Berita Online. *KEMBARA: (Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, 4(2), 155–172. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/>
- Mukhlis, M., al Masjid, A., Kusuma Widyaningrum, H., & Komariah, K. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(2), 73–85. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Musyafa’ah, N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/141/128>
- Nuswantari, S. A. (2022). Citra Pemimpin Daerah di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(2), 248–263. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i2.168>
- Pratama, R. K. (2018). Bahasa, Negara, dan Kekuasaan: Struktur-Kultur Politik Kebijakan Bahasa Indonesia. *Diksi*, 26(2), 156–161. <https://doi.org/10.21831/diksi.v26i2.25470>
- Rufaidah, D., & Sayekti, O. M. (2018). Struktur Wacana dalam Ritual Nyadran Agung di Kabupaten Kulon Progo. *Widyaparwa*, 46(2), 168–178. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v46i2.169>
- Rumata, V. M., & Verawati Elfrida, S. (2019). Ideologi dan Kekuasaan Pemerintah di Balik Wacana Pembangunan Tol Laut - Analisis Wacana Kritis terhadap Materi Siaran DBU LPP RRI Sorong, 20 Oktober 2017. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 23(2), 90–103. <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.2.1954>
- Rustandi, R. (2019). Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Daif Dalam Program Televisi. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 2(2), 179–202. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4949>
- Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- Sarasati, R. (2019). Analisis Wacana Kritis dalam Pembelajaran: Peran AWK pada Pembelajaran Literasi Kritis, Berpikir Kritis, dan Kesadaran Berbahasa Kritis. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(1), 20–29. <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v19i1.30156>
- Sari, C. P. (2018). Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 11–26. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v12i1.1517>

- Setiawan, B. Y. (2011). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka. *Jurnal Ilmiah Komunikasi /MAKNA*, 2(1), 13–20. <http://dx.doi.org/10.30659/jikm.2.1.13-20>
- Sholikhati, N. I., & Mardikantoro, H. B. (2017). Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 123–129. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Suciantini, N. N. A. (2017). Analisis Wacana Kritis “Semua karena Ahok” Program Mata Najwa Metro TV. *Aksara*, 29(2), 267–282. <http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v29i2.54.267-282>
- Suharya, S., Wardarita, R., & Missriani. (2021). Analisis Wacana Kritis Teks Pidato Presiden Republik Indonesia IR Joko Widodo. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(2), 32–36. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Suparman. (2020). Struktur Wacana Berita Polotol Surat Kabar Palopo Pos. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 16(2), 141–156. <https://doi.org/10.26499/und.v16i2.2185>
- Pratama, R. T., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). Proses Morfologis dalam Teks Berita Instagram Tempodotco Polemik KPK. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(3), 280–291. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.113121>
- Wirahyuni, K., & Sudiana, I. N. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Kompas dengan Judul “Di Balik Kasus Penusukan Wiranto dan Penangkapan Sejumlah Terduga Teroris.” *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 7(1), 801–818.
- Wu, J., & Sun, Y. (2019). Study on utterances of administrative law enforcement in van Dijk’s critical discourse analysis. *International Journal of Legal Discourse*, 4(2), 217–236. <https://doi.org/10.1515/ijld-2019-2024>
- Yanti, N. P. D. E., Putrayasa, I. B., & Artika, I. W. (2019). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klain Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 356–362. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i3.21846>
- Yu, C. E., Xie, S. Y., & Wen, J. (2020). Coloring the destination: The role of color psychology on Instagram. *Tourism Management*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104110>
- Yusar, F., Sukarelawati, & Agustini. (2020). Kognisi Sosial dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk pada Buku Motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2), 65–76. <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.2876>